

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA

Puncak Regency in Figures

2018

No. Publikasi/*Publication Number*: 9433.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.9433

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxi + 215 Halaman /*pages*

Penyunting / *Editor* : Ouceu Satyadipura, S.ST., MAPS

Penulis / *Writer* : Ihsandi Vidi Ul Awal, S.ST.

Gambar Kulit / *Cover Designed* : Ihsandi Vidi Ul Awal, S.ST.

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Antusiasme Masyarakat Saat Peresmian Pasar Grosir Ilaga

Indigeneus Enthusiasm on Puncak Regency Wholesale Market Official Oppening

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Puncak/*BPS-Statistics of Puncak Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

BPS-Statistics of Puncak Regency

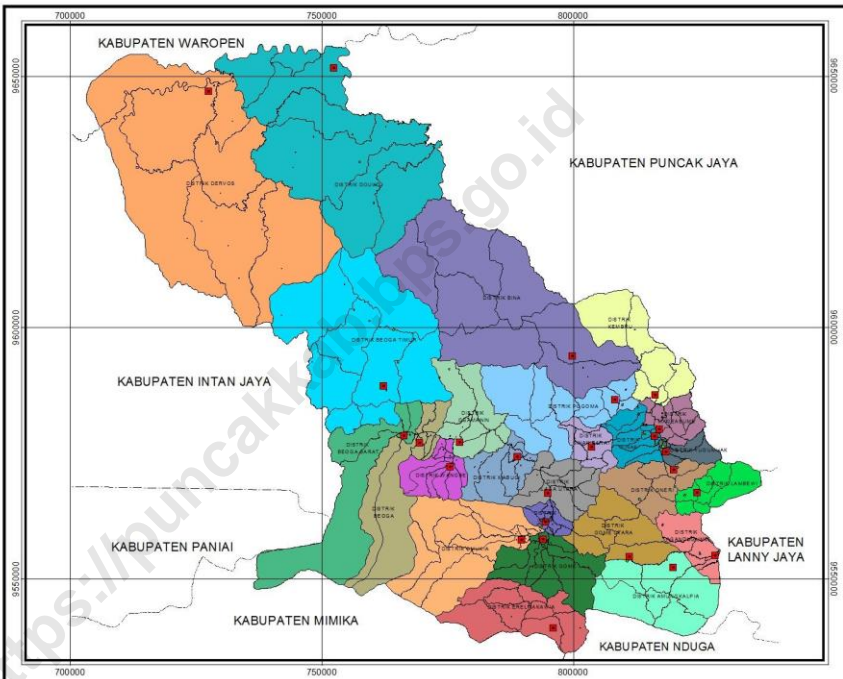
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://puncakkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN PUNCAK

MAP OF PUNCAK REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PUNCAK

CHIEF STATISTICIAN OF PUNCAK REGENCY



Ouceu Satyadipura, S.ST., MAPS



Kata Pengantar

Puncak Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Puncak. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Puncak.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Ilaga, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Puncak

Ouceu Satyadipura, SST, MAPS

<https://puncakkab.bps.go.id>



PREFACE

Puncak in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Regency of Puncak. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Ilaga, August 2018

Chief Statistician of

Puncak Regency

Ouceu Satyadipura, SST, MAPS

DAFTAR ISI

CONTENTS

KATA PENGANTAR	VII
<i>PREFACE</i>	<i>IX</i>
DAFTAR ISI	XI
<i>CONTENTS</i>	<i>XI</i>
DAFTAR TABEL	XV
<i>LIST OF TABLES</i>	<i>XV</i>
DAFTAR GAMBAR	XXXIII
<i>LIST OF FIGURES</i>	<i>XXXIII</i>
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	XXXVII
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
<i>CHAPTER 1 GEOGRAPHY AND CLIMATE.....</i>	<i>1</i>
1.1 GEOGRAFI.....	8
<i>1.1 GEOGRAPHY.....</i>	<i>8</i>
1.2 IKLIM	14
<i>1.2 CLIMATE.....</i>	<i>14</i>
BAB 2 PEMERINTAHAN.....	17
<i>CHAPTER 2 GOVERNANCE</i>	<i>17</i>
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	23
<i>2.1 ADMINISTRATIVE AREA.....</i>	<i>23</i>

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25
2.2 THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....	25
2.3 PEGAWAI NEGRI SIPII	27
2.3 CIVIL SERVEANTS.....	27
BAB 3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	35
<i>CHAPTER 3 POPULATION AND MANPOWER</i>	<i>35</i>
3.1 KEPENDUDUKAN	48
3.1 POPULATION	48
3.2 KETENAGAKERJAAN	54
3.2 EMPLOYMENT.....	54
BAB 4 SOSIAL 67	
<i>CHAPTER 4 SOCIAL</i>	<i>67</i>
4.1 PENDIDIKAN	80
4.1 EDUCATION	80
4.2 KESEHATAN	93
4.2 HEALTH.....	93
4.3 AGAMA	105
4.3 RELIGION.....	105
4.4 KEMISKINAN.....	108
4.4 POVERTY	108
BAB 5 PERTANIAN.....	111
<i>CHAPTER 5 AGRICULTURE</i>	<i>111</i>
5.1 TANAMAN PANGAN.....	123

5.1 FOOD CROPS	123
5.2 HORTIKULTURA	130
5.2 HORTICULTURE	130
5.3 TANAMAN PERKEBUNAN	140
5.3 CROPS	140
5.4 PETERNAKAN	144
5.4 LIFESTOCK	144
BAB 6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	147
<i>CHAPTER 6 INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	<i>147</i>
6.1 INDUSTRI	153
6.1 INDUSTRY	153
6.2 ENERGI	159
6.2 ENERGY	159
BAB 7 PERDAGANGAN	163
<i>CHAPTER 7 TRADE</i>	<i>163</i>
7.1 PERDAGANGAN	170
7.1 TRADE	170
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	177
<i>CHAPTER 8 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	<i>177</i>
8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	190
8.1 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	190
BAB 9 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	199
<i>CHAPTER 9 LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	<i>199</i>

9.1 KEUANGAN DAERAH	204
<i>9.1 LOCAL FINANCE</i>	<i>204</i>
9.2 BANK	210
<i>9.2 BANK</i>	<i>210</i>
BAB 10 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	215
<i>CHAPTER 10 POPULATION EXPENDITURE AND FOOT CONSUMPTION</i>	<i>215</i>
10.1 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	220
<i>10.1 POPULATION EXPENDITURE AND FOOT CONSUMPTION</i>	<i>220</i>
BAB 11 PENDAPATAN REGIONAL	225
<i>CHAPTER 11 REGIONAL INCOME</i>	<i>225</i>
11.1 PENDAPATAN REGIONAL	238
<i>11.1 REGIONAL INCOME</i>	<i>238</i>
BAB 12 PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA	249
<i>CHAPTER 12 REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON</i>	<i>249</i>
12.1 PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA	254
<i>12.1 REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON</i>	<i>254</i>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

TABEL 1.1.1	LUAS WILAYAH MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	8
<i>TABLE 1.1.1</i>	<i>WIDE AREA OF PUNCAK BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>8</i>
TABEL 1.1.2	TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016.....	10
<i>TABLE 1.1.2</i>	<i>HEIGHT ABOVE MEAN SEA LEVEL (AMSL) BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>10</i>
TABEL 1.1.3	JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK (KM) 2016	12
<i>TABLE 1.1.3</i>	<i>DISTANCE OF CAPITAL REGENCY TO CAPITAL OF DISTRICT IN PUNCAK REGENCY (KM) 2016.....</i>	<i>12</i>
TABEL 1.2.1	RATA-RATA SUHU DAN KELEMBABAN UDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK 2014	14
<i>TABLE 1.2.1</i>	<i>AVERAGE TEMPERATURE AND HUMIDITY BY MONTH IN PUNCAK REGENCY 2014</i>	<i>14</i>
TABEL 1.2.2	RATA-RATA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK 2014.....	16
<i>TABLE 1.2.2</i>	<i>AVERAGE PRECIPITATION AND RAINY DAYS BY MONTH IN PUNCAK REGENCY 2014</i>	<i>16</i>

TABEL 2.1.1	JUMLAH KAMPUNG/KELURAHAN, RUKUN WARGA/RUKUN KAMPUNG DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	23
<i>TABLE 2.1.1</i>	<i>NUMBER OF VILLAGES/SUBURBANS AND NEIGHBORHOOD COMUNITIES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>23</i>
TABEL 2.2.1	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 2016	25
<i>TABLE 2.2.1</i>	<i>NUMBER OF MEMBERS OF THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES BY POLITICAL PARTIES AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>25</i>
TABEL 2.3.1	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2016	27
<i>TABLE 2.3.1</i>	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>27</i>
TABEL 2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2016	29
<i>TABLE 2.3.2</i>	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY INSTITUTION/OFFICE AND EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>29</i>
TABEL 2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI PUNCAK 2016	33
<i>TABLE 2.3.3</i>	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY HIERARCHY AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>33</i>

TABEL 3.1.1	JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2014, 2015, DAN 2016.....	48
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 3.1.1</i>	<i>POPULATION AND POPULATION GROWTH RATE BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2014, 2015, AND 2016.....</i>	<i>48</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 3.1.2	JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016.....	49
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 3.1.2</i>	<i>POPULATION AND SEX RATIO BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>49</i>
--------------------	---	-----------

TABEL 3.1.3	DISTRIBUSI DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016.....	50
--------------------	--	-----------

TABEL 3.1.4	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 2016	51
--------------------	---	-----------

<i>TABLE 3.1.4</i>	<i>POPULATION BY AGE GROUP AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>51</i>
--------------------	---	-----------

TABEL 3.1.5	PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN DI KABUPATEN PUNCAK 2016	53
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 3.1.5</i>	<i>PERCENTATION OF 10 YEARS OLD OVER POPULATION BY SEX AND MARRIAGE STATUS IN PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>53</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 3.2.1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DI KABUPATEN PUNCAK 2015	54
--------------------	---	-----------

<i>TABLE 3.2.1</i>	<i>NUMBER OF 15 YEARS OLD AND OVER POPULATION BY MAIN ACTIVITIES IN PUNCAK REGENCY 2015.....</i>	<i>54</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 3.2.2 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 201556

TABLE 3.2.2 POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY DURING AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2015..... 56

TABEL 3.2.3 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN PUNCAK 201558

TABLE 3.2.3 POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY DURING AND EDUCATION LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2015 58

TABEL 3.2.4 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN YANG BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 201560

TABLE 3.2.4 POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WORKED BY GROUP OF AGE AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2015 60

TABEL 3.2.5 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK 201562

TABLE 3.2.5 POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WORKED BY SECTOR OF ECONOMY IN PUNCAK REGENCY 2015 62

TABEL 3.2.6 PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT JAM KERJA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN PUNCAK 201564

TABLE 3.2.6 NUMBER OF 15 YEARS OLD AND OVER POPULATION WORKED BY WORKING HOUR DURING THE PREVIOUS WEEK IN PUNCAK REGENCY 2015..... 64

TABEL 4.1.1 PERSENTASE PENDUDUK 5 TAHUN KEATAS DI DAERAH PERDESAAN DAN PERKOTAAN BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2016 80

TABLE 4.1.1 PERCENTAGE OF POPULATION ABOVE 5 YEARS OLD IN RURAL AND URBAN AREA BY EDUCATION LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2016..... 80

TABEL 4.1.2 ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2016 82

TABLE 4.1.2 NET ENROLMENT RATE AND SCHOOL ENROLMENT RATE BY EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2016 82

TABEL 4.1.3 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016 83

TABLE 4.1.3 NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF KINDERGARTEN BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016..... 83

TABEL 4.1.4 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016 85

TABLE 4.1.4 NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF PRIMARY SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016..... 85

TABEL 4.1.5 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016..... 87

TABLE 4.1.5 NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF JUNIOR HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016 87

TABEL 4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	89
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 4.1.6</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF SENIOR HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>89</i>
--------------------	---	-----------

TABEL 4.1.7	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	91
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 4.1.7</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>91</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 4.2.1	JUMLAH FASILITAS KESEHATAN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	93
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 4.2.1</i>	<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>93</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	96
--------------------	---	-----------

<i>TABLE 4.2.2</i>	<i>NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>96</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 4.2.3	BANYAKNYA DOKETR SPESIALIS, DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI DI KABUPATEN PUNCAK 2016	98
--------------------	---	-----------

<i>TABLE 4.2.3</i>	<i>NUMBER OF MEDICAL SPECIALIST, GENERAL PHISICIAN AND DENTIST IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>98</i>
--------------------	---	-----------

TABEL 4.2.4	BANYAKNYA PENDERITA PENYAKIT PARU-PARU (ISPA) DAN DIARE MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016.....	99
--------------------	--	-----------

<i>TABLE 4.2.4</i>	<i>TOTAL CASE OF ISPA AND DIARHEA BY DISCTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>99</i>
--------------------	--	-----------

TABEL 4.2.5	BANYAKNYA BALITA YANG PERNAH MENDAPATKAN IMUNISASI MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016.....	101
--------------------	---	------------

<i>TABLE 4.2.5</i>	<i>NUMBER OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS WHO HAD IMMUNIZATION BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>101</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.2.6	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	103
--------------------	--	------------

<i>TABLE 4.2.6</i>	<i>NUMBER OF CASES OF THE 10 MOST DISEAS IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>103</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.2.7	BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA (KB) DAN AKSEPTOR AKTIF MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	104
--------------------	---	------------

<i>TABLE 4.2.7</i>	<i>NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS AND ACTIVE ACEPTOR BY SUBSTRACT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>104</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.3.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT DISTRIK DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN PUNCAK 2015.....	105
--------------------	--	------------

<i>TABLE 4.3.1</i>	<i>POPULATION BY SUBDISTICT AND RELIGION IN PUNCAK REGENCY 2015</i>	<i>105</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.3.2	JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	106
--------------------	---	------------

<i>TABLE 4.3.2</i>	<i>NUMBER OF WORSHIP FACILITIES BY SUBDISTICT IN PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>106</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.3.3	BANYAKNYA PEMUKA AGAMA MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016	107
--------------------	--	------------

<i>TABLE 4.3.3</i>	<i>NUMBER OF RELIGIOUS FIGURES BY SUBDISTICT IN PUNCAK REGENCY 2016</i>	<i>107</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.4.1	GARIS KEMISKINAN DAN PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN PUNCAK 2010–2016	108
--------------------	---	------------

<i>TABLE 4.4.1</i>	<i>POVERTY LINE AND NUMBER OF POOR PEOPLE IN PUNCAK 2010–2016</i>	<i>108</i>
--------------------	---	------------

TABEL 4.4.2	JUMLAH KELUARGA MENURUT DISTRIK DAN KLASIFIKASI KELUARGA DI KABUPATEN PUNCAK 2015	109
--------------------	--	------------

<i>TABLE 4.4.2</i>	<i>NUMBER OF HOUSEHOLDS BY SUBDISTRICT AND HOUSEHOLD CLASSIFICATION IN PUNCAK REGENCY 2015</i>	<i>109</i>
--------------------	--	------------

TABEL 5.1.1	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PADI MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013	123
--------------------	---	------------

<i>TABLE 5.1.1</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF PADDY BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013</i>	<i>123</i>
--------------------	---	------------

TABEL 5.1.2	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS JAGUNG MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013	124
--------------------	---	------------

<i>TABLE 5.1.2</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF MAIZE BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013</i>	<i>124</i>
--------------------	---	------------

TABEL 5.1.3	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS KEDELAI MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013	125
--------------------	--	------------

<i>TABLE 5.1.3</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF SOYBEAN BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013</i>	<i>125</i>
--------------------	---	------------

TABEL 5.1.4 LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS KACANG TANAH MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013126

TABLE 5.1.4 PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF PEANUT BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013..... 126

TABEL 5.1.5 LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS UBI KAYU MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013127

TABLE 5.1.5 PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF CASSAVA BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013 127

TABEL 5.1.6 LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS UBI JALAR MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013128

TABLE 5.1.6 PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF SWEET POTATOES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013..... 128

TABEL 5.1.7 LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TALAS MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013129

TABLE 5.1.7 PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF TARO BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013 129

TABEL 5.2.1 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT DISTRIK DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN PUNCAK 2013..130

TABLE 5.2.1 HARVESTED AREA OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN PUNCAK REGENCY 2013..... 130

TABEL 5.2.1 (LANJUTAN/CONTINUED)	131
TABEL 5.2.1 (LANJUTAN/CONTINUED)	132
TABEL 5.2.2 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT DISTRIK DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN PUNCAK (KUINTAL) 2013	133
<i>TABLE 5.2.2 PRODUCTION OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN PUNCAK REGENCY (KUINTAL) 2013</i>	<i>133</i>
TABEL 5.2.2 (LANJUTAN/CONTINUED)	134
TABEL 5.2.2 (LANJUTAN/CONTINUED)	135
TABEL 5.2.3 PRODUKSI BUAH-BUAHAN (TON) MENURUT DISTRIK DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN PUNCAK 2013	136
<i>TABLE 5.2.3 PRODUCTION OF FRUITS (TON) BY SUBDISTRICT AND KIND OF FRUIT IN PUNCAK REGENCY 2013</i>	<i>136</i>
TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/CONTINUED)	137
TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/CONTINUED)	138
TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/CONTINUED)	139
TABEL 5.3.1 LUAS TANAM TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT DISTIK DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN PUNCAK (HA), 2013	140
<i>TABLE 5.3.1 PLANT AREA OF CROPS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF CROPS IN PUNCAK REGENCY (HA), 2013</i>	<i>140</i>

TABEL 5.3.2 (LANJUTAN/CONTINUED).....141

TABLE 5.3.2 PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT DISTIK DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN PUNCAK (TON), 2013142

TABLE 5.3.2 PRODUCTION OF CROPS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF CROPS IN PUNCAK REGENCY (TON), 2013 142

TABEL 5.3.2 (LANJUTAN/CONTINUED).....143

TABEL 5.4.1 POPULASI TERNAK MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2013144

TABLE 5.4.1 LIFESTOCK POPULATION BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2013... 144

TABEL 5.4.2 POPULASI UNGGAS MENURUT DISTRIK DAN JENIS UNGGAS DI KABUPATEN PUNCAK, 2013145

TABLE 5.4.2 POULTRY POPULATION BY SUBDISTRICT AND KIND OF POULTRY IN PUNCAK REGENCY, 2013..... 145

TABEL 5.4.3 POPULASI SAPI POTONG BERDASARKAN JENIS KELAMIN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2013.....146

TABLE 5.4.3 POPULATION OF COW BY SEX AND SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2013 146

TABEL 6.1.1 BANYAKNYA INDUSTRI MENURUT JENIS DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016 .153

TABLE 6.1.1 NUMBER OF INDUSTRY BY TYPE AND NUMBER OF LABOR IN PUNCAK REGENCY, 2015-2016 153

TABEL 6.1.2 BANYAKNYA INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016 .154

TABLE 6.1.2 NUMBER OF SMALL HANDICRAFT INDUSTRIES AND NUMBER OF LABOR OF PUNCAK REGENCY, 2015-2016 154

TABEL 6.1.3	BANYAKNYA INDUSTRI KECIL CABANG LOGAM DAN ELEKTRONIK DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016	156
<i>TABLE 6.1.3</i>	<i>NUMBER OF SMALL ELECTRONICS AND METAL INDUSTRIES AND NUMBER OF LABOR OF PUNCAK REGENCY, 2015-2016</i>	<i>156</i>
TABEL 6.1.4	BANYAKNYA INDUSTRI PENGOLAHAN PANGAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016.	157
<i>TABLE 6.1.4</i>	<i>NUMBER OF FOOD PROCESSING INDUSTRIES AND NUMBER OF LABOR OF PUNCAK REGENCY, 2015-2016</i>	<i>157</i>
TABEL 6.2.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA RANTING PLN DI KABUPATEN PUNCAK, 2015	159
<i>TABLE 6.2.1</i>	<i>INSTALLED CAPACITY, PRODUCTION, AND DISTRIBUTION OF STATE ELECTRICITY COMPANY IN PUNCAK REGENCY, 2015</i>	<i>159</i>
TABEL 6.2.2	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2012-2016	160
<i>TABLE 6.2.2</i>	<i>NUMBER OF REGISTERED ELECTRICITY COSTUMERS IN PUNCAK REGENCY, 2012-2016</i>	<i>160</i>
TABEL 6.2.3	DISTRIBUSI PENJUALAN LISTRIK MENURUT JENIS PELANGGAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2015	161
<i>TABLE 6.2.3</i>	<i>ELECTRICITY SALE DISTRIBUTION BY TYPE OF CONSUMER IN PUNCAK REGENCY, 2015</i>	<i>161</i>
TABEL 7.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN PUNCAK, 2012-2016	170
<i>TABLE 7.1.1</i>	<i>NUMBER OF ESTABLISHMENT BY TYPE OF BUSINESS IN PUNCAK REGENCY, 2012-2016</i>	<i>170</i>

TABEL 7.1.2	JUMLAH PEDAGANG MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2015	171
--------------------	--	------------

<i>TABLE 7.1.2</i>	<i>NUMBER OF MERCHANT BY SUBDISTRICT OF BUSINESS IN PUNCAK REGENCY, 2015.....</i>	<i>171</i>
--------------------	---	------------

TABEL 7.1.3	JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN PUNCAK, 2011-2015.....	172
--------------------	---	------------

<i>TABLE 7.1.3</i>	<i>NUMBER OF TRADING FACILITIES BY TYPE OF FACILITY IN PUNCAK REGENCY, 2011-2015.....</i>	<i>172</i>
--------------------	---	------------

TABEL 7.1.4	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2016.....	173
--------------------	--	------------

<i>TABLE 7.1.4</i>	<i>NUMBER OF COOPERATIVE BY TYPE OF COOPERATIVE AND SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2016.....</i>	<i>173</i>
--------------------	--	------------

TABEL 7.1.5	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2016.....	174
--------------------	--	------------

<i>TABLE 7.1.5</i>	<i>NUMBER OF COOPERATIVE BY TYPE OF COOPERATIVE AND SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2016.....</i>	<i>174</i>
--------------------	--	------------

TABEL 7.1.6	JUMLAH BERAS YANG MASUK DIRINCI MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2016.....	175
--------------------	---	------------

<i>TABLE 7.1.6</i>	<i>NUMBER OF RICE RECEIVED DETAILED BY MONTH IN PUNCAK REGENCY, 2016.....</i>	<i>175</i>
--------------------	---	------------

<i>FIGURE 9</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016.....</i>	<i>189</i>
-----------------	---	------------

TABEL 8.1.1	PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2016.....	190
--------------------	--	------------

<i>TABLE 8.1.1</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY GOVERNMENT AUTHORITY IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016</i>	<i>190</i>
--------------------	---	------------

TABEL 8.1.2	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2016	191
<i>TABLE 8.1.2</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016</i>	<i>191</i>
TABEL 8.1.3	PANJANG JALAN MENURUT KONDISI PERMUKAAN DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2016	192
<i>TABLE 8.1.3</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY CONDITION IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016 ...</i>	<i>192</i>
TABEL 8.1.4	BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2015.....	193
<i>TABLE 8.1.4</i>	<i>NUMBER OF VEHICLE BY TYPE OF VEHICLE IN PUNCAK REGENCY, 2015</i>	<i>193</i>
TABEL 8.1.5	BANYAKNYA LALU LINTAS PESAWAT UDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2014-2015	195
<i>TABLE 8.1.5</i>	<i>NUMBER OF AIR TRAFFIC BY MONTH IN PUNCAK REGENCY, 2014-2015</i>	<i>195</i>
TABEL 8.1.6	LALU LINTAS PENUMPANG ANGKATAN UDARA DI KABUPATEN PUNCAK, 2014-2015.....	196
<i>TABLE 8.1.6</i>	<i>NUMBER OF AIR TRAFFIC PASSENGER BY MONTH IN PUNCAK REGENCY, 2014-2015</i>	<i>196</i>
TABEL 8.1.7	BONGKAR MUAT BARANG, BAGASI DAN POS MELALUI ANGKUTAN UDARA DI KABUPATEN PUNCAK (KG), 2015	198
<i>TABLE 8.1.7</i>	<i>NUMBER OF AIR TRAFFIC CARGO LOADED/UNLOADED BY MONTH IN PUNCAK REGENCY (KG), 2015.....</i>	<i>198</i>
TABEL 9.1.1	REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK MENURUT JENIS PENDAPATAN, 2014-2016	204
<i>TABLE 9.1.1</i>	<i>ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT PUNCAK REGENCY BY SOURCE OF REVENUES, 2014-2016.....</i>	<i>204</i>

TABEL 9.1.2 REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK MENURUT JENIS BELANJA, 2014–2016207

TABLE 9.1.2 ACTUAL EXPENDITURE OF GOVERNMENT PUNCAK REGENCY BY SOURCE OF EXPENDITURE, 2014–2016..... 207

TABEL 9.1.3 REALISASI PEMBIAYAAN PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK MENURUT JENIS PEMBIAYAAN, 2016208

TABLE 9.1.3 ACTUAL FINANCING GOVERNMENT OF PUNCAK REGENCY BY SOURCE OF FINANCING, 2016 208

TABEL 9.2.1 BANYAKNYA AKTIVA PADA BANK UMUM DAN BPR DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2015–2016.....210

TABLE 9.2.1 TOTAL COMMERCIAL AND RURAL BANKS ASSET IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2015–2016..... 210

TABEL 9.2.2 POSISI SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DAN BPR DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2015–2016.....212

TABLE 9.2.2 OUTSTANDING OF PRIVATE DEPOSIT OF COMMERCIAL AND RURAL BANKS IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2015–2016..... 212

TABEL 9.2.3 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN BANK UMUM DAN BPR MENURUT JENIS PENGGUNAAN DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2015–2016213

TABLE 9.2.3 OUTSTANDING OF LOANS OF COMMERCIAL AND RURAL BANKS BY TYPE OF LOANS IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2015–2016 213

TABEL 9.2.4 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN BANK UMUM DAN BPR MENURUT KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2016.....214

TABLE 9.2.4 OUTSTANDING OF LOANS OF COMMERCIAL AND RURAL BANKS BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2016.....214

TABEL 10.1.1 POLA KONSUMSI MASYARAKAT MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN PUNCAK (PERSEN), 2015. 220

TABLE 10.1.1 EXPENDITURE OF FOODS COMMODITY IN PUNCAK REGENCY (PERCENT), 2015..... 220

TABEL 10.1.2 POLA KONSUMSI MASYARAKAT MENURUT KELOMPOK BUKAN MAKANAN DI KABUPATEN PUNCAK (PERSEN), 2015..... 222

TABLE 10.1.2 EXPENDITURE OF NON FOODS COMMODITY IN PUNCAK REGENCY (PERCENT), 2015..... 222

TABEL 11.1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2012–2016 238

TABLE 11.1.1 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (MILLION RUPIAHS), 2012–2016 238

TABEL 11.1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2012–2016 241

TABLE 11.1.2 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICE BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (MILLION RUPIAHS), 2012–2016..... 241

TABEL 11.1.3 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK, 2012-2016 244

TABLE 11.1.3 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY, 2012–2016..... 244

TABEL 11.1.4 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (PERSEN), 2012-2016.....245

TABLE 11.1.4 GROWTH OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (PERCENT), 2012-2016 245

TABEL 11.1.5 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN PUNCAK, 2014-2016247

TABLE 11.1.5 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AND PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICE IN PUNCAK REGENCY, 2014-2016..... 247

TABEL 11.1.6 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DI KABUPATEN PUNCAK, 2014-2016.....248

TABLE 11.1.6 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AND PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT MARKET 2010 PRICE IN PUNCAK REGENCY, 2014-2016..... 248

TABEL 12.1.1 JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, 2012-2016254

TABLE 12.1.1 POPULATION BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA PROVINCE, 2012-2016..... 254

TABEL 12.1.2 JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, 2016.....256

TABLE 12.1.2 POPULATION AND SEX RATIO BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE, 2016 256

TABEL 12.1.3 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTANT 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (MILIAR RUPIAH), 2013–2016 ... 257

TABLE 12.1.3 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (BILLION RUPIAHS), 2013–2016..... 257

TABEL 12.1.4 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (MILIAR RUPIAH), 2013–2016 259

TABLE 12.1.4 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (BILLION RUPIAHS), 2013–2016 . 259

TABEL 12.1.5 PERSENTASE KONTRIBUSI TERHADAP JUMLAH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SELURUH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (PERSEN), 2013-2016..... 260

TABLE 12.1.5 CONTRIBUTION PERCENTAGE TO TOTAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF ENTIRE REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (PERCENT), 2013-2016 260

TABEL 12.1.6 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTANT 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (PERSEN), 2013-2016 262

TABLE 12.1.6 GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (BILLION RUPIAHS), 2013-2016 262

**TABEL 12.1.7 JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT BEBERAPA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (RIBU), 2012–
2016.....263**

*TABLE 12.1.7 NUMBER OF POOR PEOPLE BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA
PROVINCE (THOUSAND), 2012–2016 263*

**TABEL 12.1.8 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT
BEBERAPA KABUPATEN DI PROVINSI PAPUA, 2012–2016
.....264**

*TABLE 12.1.8 HUMAN DEVELOPMENT INDECES BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA,
2012–2016..... 264*

<https://puncakkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

GAMBAR 1	LUAS WILAYAH MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK (KM²) 2016.....	7
	<i>FIGURE 1 TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY (KM²) 2016.....</i>	<i>7</i>
GAMBAR 2	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2015. 22	
	<i>FIGURE 2 NUMBER OF CIVIL SERVANT BY EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2015.. 22</i>	
GAMBAR 3	PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN PUNCAK 2016	47
	<i>FIGURE 3 POPULATION PYRAMID OF PUNCAK REGENCY 2016.....</i>	<i>47</i>
GAMBAR 4	JUMLAH SEKOLAH DI KABUPATEN PUNCAK 2015.....	78
	<i>FIGURE 4 NUMBER OF SCHOOL IN PUNCAK REGENCY 2015.....</i>	<i>78</i>
GAMBAR 5	JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN PUNCAK 2014	78
	<i>FIGURE 5 NUMBER OF HEALT FACILITIES IN PUNCAK REGENCY 2014</i>	<i>78</i>
GAMBAR 6	PRODUKSI TANAMAN PANGAN (TON) DI KABUPATEN PUNCAK 2013	122
	<i>FIGURE 6 PRODUCTION OF FOOD CROPS (TON) IN PUNCAK REGENCY 2013</i>	<i>122</i>

GAMBAR 7	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DI WILAYAH ILAGA-GOME 2012-2016	152
-----------------	---	------------

FIGURE 7 NUMBER OF REGISTERED ELECTRICITY COSTUMERS IN ILAGA AND GOME, 2012-2016..... 152

GAMBAR 8	BANYAKNYA JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN PUNCAK, 2016	169
-----------------	---	------------

FIGURE 8 NUMBER OF ESTABLISHMENT BY TYPE OF BUSINESS IN PUNCAK REGENCY, 2016 169

GAMBAR 9	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2016	189
-----------------	---	------------

FIGURE 9 LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016..... 189

GAMBAR 10	DISTRIBUSI PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN KABUPATEN PUNCAK 2014-2016 (MILIYAR RUPIAH) .	203
------------------	---	------------

FIGURE 10 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF ACTUAL PUNCAK GOVERNMENT REVENUE, 2014-2016 (BILLION RUPIAH)..... 203

GAMBAR 11	POLA KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN PUNCAK, 2015.....	219
------------------	---	------------

FIGURE 11 CONSUMPTION EXPENDITURE OF PUNCAK, 2015..... 219

GAMBAR 12	PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR TAHUN 2014-2016 (JUTA RUPIAH)	236
------------------	--	------------

FIGURE 12 GDP AT MARKET PRICE 2014-2016 (MILLION RUPIAHS)..... 236

GAMBAR 13	PDRB PER KAPITA TAHUN 2014-2016 (JUTA RUPIAH)	236
------------------	--	------------

FIGURE 13 PER CAPITA GRDP 2014-2016 (MILLION RUPIAHS) 236

**GAMBAR 14 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT
BEBERAPA KABUPATEN DI PROVINSI PAPUA, 2011–2015**
.....253

*FIGURE 14 HUMAN DEVELOPMENT INDECES BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA, 2011–
2015* 253

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg

KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%), mil.

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%), miles.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Chapter 1 GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis, Kabupaten Puncak terletak antara 3°00'– 4°03' Lintang Selatan dan 136°40'–138°05' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Puncak memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Membramo Raya; Selatan – Kabupaten Mimika; Barat – Kabupaten Intan Jaya; Timur – Kabupaten Puncak Jaya.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Puncak terletak di wilayah Pegunungan Tengah Papua.

Kabupaten Puncak terdiri dari 8 distrik, yaitu:

- Agadugume
- Gome
- Ilaga
- Sinak
- Pogoma
- Wangbe
- Beoga
- Doufo
- Lambewi
- Oneri
- Amungkalpia
- Gome Utara
- Ilaga Utara
- Mabugi
- Omukia
- Sinak Barat
- Mageabume
- Yugumuak
- Pogoma
- Kembru
- Bina
- Ogamanin
- Beoga Barat
- Beoga Timur
- Dervos

TECHNICAL NOTES

Astronomically, Puncak Regency located between 3°00'– 4°03' South Latitude and 136°40'–138°05' East Longitude.

In terms of geographic position, Puncak Regency has boundaries as follows: North – Membramo Raya Regency; South – Mimika Regency; West – Intan Jaya Regency; East – Puncak Jaya Regency.

In terms of geographic location, Puncak Regency is located in "Pegunungan Tengah" Papua.

Puncak Regency consist of 25 subdistrict:

- Agadugume
- Gome
- Ilaga
- Sinak
- Pogoma
- Wangbe
- Beoga
- Doufo
- Lambewi
- Oneri
- Amungkalpia
- Gome Utara
- Ilaga Utara
- Mabugi
- Omukia
- Sinak Barat
- Mageabume
- Yugumuak
- Pogoma
- Kembru
- Bina
- Ogamanin
- Beoga Barat
- Beoga Timur
- Dervos

- Erelmakawia
- Lambewi

- Erelmakawia
- Lambewi

Selama ini belum dilakukan pencatatan kondisi iklim di Puncak oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Suhu udara di Kabupaten Puncak tahun 2017 berkisar antara 7°C - 23°C.

Until today, there is still no climatological data recorderd in puncak yet. Average temperature at Puncak Regency ranges from 7°C to 23°C.

<https://puncakkab.bps.go.id/>

ULASAN

DESCRIPTION

Puncak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang terletak di pegunungan tengah pulau Papua. Puncak berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya sebelah utara, sebelah selatan dengan Kabupaten Mimika, sebelah barat dengan Kabupaten Intan Jaya, dan sebelah timur dengan Kabupaten Puncak Jaya. Secara astronomi Kabupaten Puncak berada pada 3°00' dan 4°03' Lintang Selatan serta 136°40' dan 138°05' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Puncak adalah 8.055 km² atau 2,54 persen dari total luas wilayah Papua.

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Puncak terdiri dari 8 wilayah kecamatan, yaitu: Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), serta Doufo (1.655 km²). Berdasarkan data dari accuweather, rata-rata curah hujan tahunan di Kabupaten Puncak adalah 230 mm, dan rata-rata tahunan curah hujan terbesar adalah 43mm

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

Ilaga – Agadugume : 34,2 km

Ilaga – Gome : 5,6 km

Ilaga - Ilaga : 0 km.

Puncak is one of the regency in Papua Province which is located in the mountainous middle area in Papua island. Puncak is bounded by Mamberamo Raya Regency in the north, Mimika Regency in the south, Intan Jaya Regency in the west, and Puncak Jaya Regency in the east. Astronomically, Puncak Regency has geodetic latitude 3°00' to 4°03' S and longitude of 136°40' to 138°05' E. Puncak has wide area of 8,055 km², or 2.54 percent of total Papua area

In 2015, Kabupaten Puncak is divided into 8 Sub District, Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), and Doufo (1.655 km²), based on data from accuweather.

Distance between Regencies to Sub District:

Ilaga – Agadugume : 34,2 km

Ilaga – Gome : 5,6 km

Ilaga - Ilaga : 0 km.

Ilaga - Sinak : 43,4 km.

Ilaga - Sinak : 43,4 km.

ilaga - Pogoma : 97,8 km.

ilaga - Pogoma : 97,8 km.

Ilaga - Wangbe : 21,3 km.

Ilaga - Wangbe : 21,3 km.

Ilaga - Beoga : 11,7 km.

Ilaga - Beoga : 11,7 km.

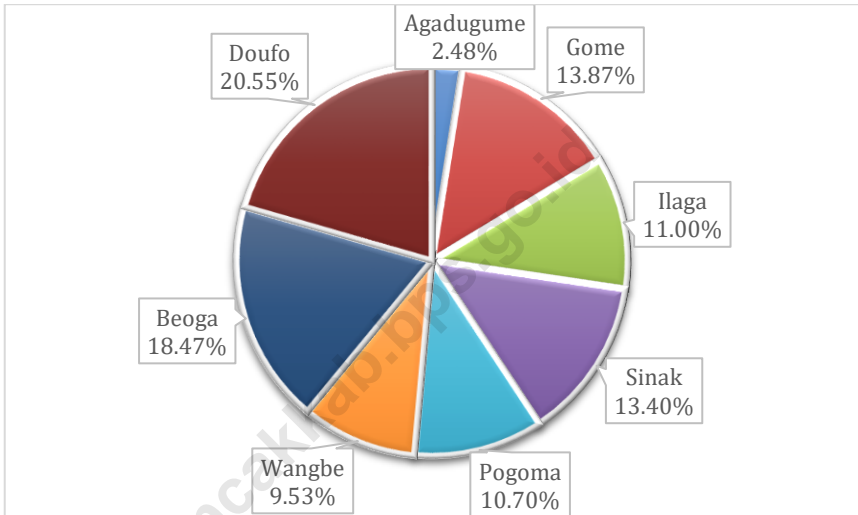
Ilaga- Doufo : 97,8 km.

Ilaga- Doufo : 97,8 km.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak (Km²) 2017

Figure 1 Total Area By Subdistrict in Puncak Regency (Km²) 2018



Sumber : UU Pemekaran No. 7 Tahun 2008

Source : Separation Act Num. 7 Year 2008

1.1 GEOGRAFI

1.1 GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 1.1.1 Wide Area of Puncak by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Agandugume	95,059	1.29
2.	Lambewi	107,612	1.45
3.	Oneri	149,877	2.03
4.	Gome	205,398	2.78
5.	Amungkalpia	286,134	3.87
6.	Gome Utara	196,971	2.66
7.	Erelmakawia	246,650	3.33
8.	Ilaga	42,309	0.57
9.	Ilaga Utara	147,924	2.00
10.	Mabugi	132,364	1.79
11.	Omukia	404,845	5.47
12.	Sinak	94,927	1.28
13.	Sinak Barat	74,134	1.00
14.	Mageabume	80,859	1.09
15.	Yugumuak	29,274	0.40
16.	Pogoma	309,868	4.19

17.	Kembru	237,833	3.22
18.	Bina	295,867	4.00
19.	Wangbe	113,479	1.53
20.	Ogamanin	180,687	2.44
21.	Beoga	295,867	4.00
22.	Beoga Barat	355,635	4.81
23.	Beoga Timur	809,008	10.94
24.	Douvo	1009,732	13.65
25.	Dervos	1.494,153	20.20
Puncak		8.055	100,00

Sumber : UU Pemekaran No. 7 Tahun 2008

Source : Separation Act Num. 7 Year 2008

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi (mdpl) <i>Height (masl)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agandugume	Agadugume	2.500
2	Lambewi	Womru	2.500
3	Oneri	Jiwot	2.500
4	Gome	Gome	4.500
5	Amungkalpia	Bela	4.500
6	Gome Utara	Welenggaru	4.500
7	Erelmakawia	Erelmakawia	4.500
8	Ilaga	Kimak	4.500
9	Ilaga Utara	Mayuberi	4.500
10	Mabugi	Pologobak	4.500
11	Omukia	Ondugura	4.500
12	Sinak	Gigobak	2.500
13	Sinak Barat	Baksini	2.500
14	Mageabume	Weni	2.500
15	Yugumuak	Wobulo	2.500
16	Pogoma	Pogoma	2.500
17	Kembru	Kembru	2.500

18	Bina	Bina	2.500
19	Wangbe	Wangbe	3.500
20	Ogamanin	Oknanim	3.500
21	Beoga	Milawak	3.500
22	Beoga Barat	Kelmabet	3.500
23	Beoga Timur	Kelandiruma	3.500
24	Douvo	Doufo	1.000
25	Dervos	Dervos	1.000

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Distrik di Kabupaten Puncak (km) 2017

Table 1.1.3 Distance of Capital Regency to Capital of District in Puncak Regency (Km) 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance from Regency Capital (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agandugume	Agadugume	34,2
2	Lambewi	Womru	34,1
3	Oneri	Jiwot	33,8
4	Gome	Gome	5,6
5	Amungkalpia	Bela	7,3
6	Gome Utara	Welenggaru	5,9
7	Erelmakawia	Erelmakawia	6,6
8	Ilaga	Kimak	3,0
9	Ilaga Utara	Mayuberi	5,8
10	Mabugi	Pologobak	6,5
11	Omukia	Ondugura	5,6
12	Sinak	Gigobak	43,4
13	Sinak Barat	Baksini	38,6
14	Mageabume	Weni	46,4
15	Yugumuak	Wobulo	45,8
16	Pogoma	Pogoma	97,8

17	Kembru	Kembru	99,6
18	Bina	Bina	102,6
19	Wangbe	Wangbe	21,3
20	Ogamanin	Oknanim	23,6
21	Beoga	Milawak	11,7
22	Beoga Barat	Kelmabet	15,6
23	Beoga Timur	Kelandiruma	18,8
24	Douvo	Doufo	97,8
25	Dervos	Dervos	103,2

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency*

1.2 IKLIM

1.2 CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak 2017

Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Puncak Regency 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>
	Min <i>Min</i>	Max <i>Max</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	5.6	17.4	11.5	-
Februari/ <i>February</i>	5.6	17.3	11.4	-
Maret/ <i>March</i>	6	16.8	11.4	-
April/ <i>April</i>	5.8	16.2	11	-
Mei/ <i>May</i>	5.8	15.4	10.6	-
Juni/ <i>June</i>	5.5	14.4	9.9	-
Juli/ <i>July</i>	5.3	13.5	9.4	-
Agustus/ <i>August</i>	4.9	13.5	9.2	-
September/ <i>September</i>	4.6	14.7	9.6	-
Oktober/ <i>October</i>	4.9	16.4	10.6	-
November/ <i>November</i>	4.9	17.1	11	-
Desember/ <i>December</i>	5.5	17.2	11.3	-

Sumber : id.climate-data.org

Source : id.climate-data.org

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 1.2.2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di abupaten Puncak 2017

Table 1.2.2 Average Precipitation and Rainy Days by Month in Puncak Regency 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	278	-
Februari/ <i>February</i>	316	-
Maret/ <i>March</i>	295	-
April/ <i>April</i>	280	-
Mei/ <i>May</i>	272	-
Juni/ <i>June</i>	271	-
Juli/ <i>July</i>	278	-
Agustus/ <i>August</i>	271	-
September/ <i>September</i>	261	-
Oktober/ <i>October</i>	262	-
November/ <i>November</i>	242	-
Desember/ <i>December</i>	256	-

Sumber : id.climate.org

Source : id.climate.org

BAB 2 PEMERINTAHAN

Chapter 2 GOVERNANCE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.

Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Puncak periode 2012–2017 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Sekretariat daerah, Pemerintahan Distrik/Kelurahan/Kampung, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

The government structure of Puncak Regency composed by Regent, vice regent, The Regional House of Representative, Secretariat of Puncak, Subdistrict/Village/Suburbans Government, Regional Technical institutions.

Distrik adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas wilayahnya. Setiap distrik terdiri dari beberapa kampung/kelurahan atau nama lain.

Subdistrict is an administrative area locate within regency/city. Subdistrict led by a Camat. Camat itself is a legal civil servant and report or take responsibilities directly to Regent in their area. Every subdistrict consist of some villages/suburbans.

Tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan/kampung. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah sedangkan desa/kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung.

The level below subdistrict is suburban/villages. Suburbans is led by Lurah while villages is led by Kepala Kampung.

Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah dibawah desa/kampung.

Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construst

Beberapa daerah di Puncak menggunakan Rukun Kampung (RK) yang adalah satuan lingkungan terkecil dibawah desa/kampung.

suburban/villages. Some places in Puncak uses Rukun Kampung (RK) name that mean the smallest administrative area above suburban/village.

Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah dibawah Rukun Warga.

Rukun Tetangga (RT) is an administrative area above Rukun Warga. Not all of subdistrict in Puncak uses Rukun Tetangga in their suburban/village.

Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) adalah PNS yang tergabung dalam satuan kerja pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada bupati.

Regional civil servant is civil servant that incorporated to regional administrative work unit and directly report to regent.

ULASAN

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, yang kesemuanya adalah laki-laki. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SMA.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 10 partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari partai PDIP sebanyak 4 orang dan 4 orang dari partai PKS.

DESCRIPTION

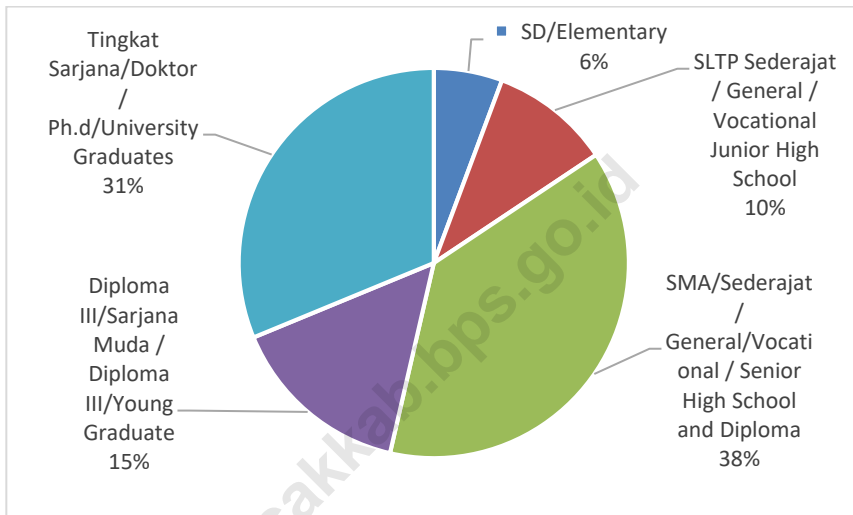
Puncak House of Representatives (DPRD), as legislative institution has 25 members, comprised by all men. Most of the members in these institutions have a high school background.

In an organizational structure, Puncak House of Representatives (DPRD) consist 10 parties. The most members are 4 persons from PDIP party and 4 persons from PKS party.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak 2017

Figure 2 Number of Civil Servant by Educational Level in Puncak Regency 2017



Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat

Source : Regional Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

2.1 ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan, Rukun Warga/Rukun Kampung dan Rukun Tetangga Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 2.1.1 Number of Villages/Suburbans and Neighborhood Communities by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Suburban</i>	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agandugume	7	-	-	-
2	Lambewi	7	-	-	-
3	Oneri	6	-	-	-
4	Gome	10	-	-	-
5	Amungkalpia	6	-	-	-
6	Gome Utara	5	-	-	-
7	Erelmakawia	9	-	-	-
8	Ilaga	9	-	-	-
9	Ilaga Utara	9	-	-	-
10	Mabugi	8	-	-	-
11	Omukia	14	-	-	-
12	Sinak	11	-	-	-
13	Sinak Barat	7	-	-	-
14	Mageabume	11	-	-	-
15	Yugumuak	10	-	-	-

16	Pogoma	9	-	-	-
17	Kembru	7	-	-	-
18	Bina	7	-	-	-
19	Wangbe	11	-	-	-
20	Ogamanin	7	-	-	-
21	Beoga	8	-	-	-
22	Beoga Barat	6	-	-	-
23	Beoga Timur	8	-	-	-
24	Douvo	7	-	-	-
25	Dervos	7	-	-	-
Puncak		206	-	-	-

Sumber : Perda Kabupaten Puncak No 1 & 2 Tahun 2014

Source : *Local Government Regulation of Puncak Regency Number 1 & 2, 2014*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

2.2 THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2017

Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Puncak Regency 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin		
		Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	0	4
2.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	0	4
3.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	0	3
4.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	0	3
5.	Partai Demokrat	3	0	3
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2	0	2
7.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	0	2
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	0	2

9.	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	0	1
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	0	1
Puncak		25	0	25

Sumber : Sekretariat DPRD Puncak

Source : *Secretariat of The Regional House of Representative of Puncak*

<https://puncakkab.bps.go.id>

2.3 PEGAWAI NEGRI SIPIL

2.3 CIVIL SERVEANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Puncak 2017

Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Educational Level in Puncak Regency 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah PNS/CPNS <i>Number of Civil Servants</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
SD <i>Elementary</i>	108	6
SLTP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	189	10
SMA/Sederajat dan Diploma <i>General/Vocational Senior High School and Diploma</i>	721	38
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Young Graduate</i>	288	15
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	593	31

Jumlah/Total	1.899	100
---------------------	--------------	-----

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Civil Servant Agency of Puncak*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak 2017

Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Level in Puncak Regency 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		≤SMP	SMA/DI/ DII/DIII	≥S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Sekretariat Dewan	1	12	24	37
2.	Sekretariat Daerah	15	75	70	160
3.	Inspektorat Daerah	0	13	28	41
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	18	23	41
5.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	16	10	28
6.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2	17	8	27
7.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	2	17	20	39
8.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	26	183	101	310
9.	Dinas Kesehatan	38	132	31	201
10.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	4	30	32	66
11.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	17	8	26

12	Dinas Sosial	3	22	23	48
13	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan	1	8	8	17

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : Regional Civil Servant Agency of Puncak

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		≤SMP	SMA/DI/ DII/DIII	≥S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
14.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	24	18	43
15.	Dinas Pertanian	9	34	40	83
16.	Dinas Pertambangan dan Energi	3	21	18	42
17.	Dinas Perhubungan	3	15	16	34
18.	Badan Pendapatan Daerah	0	3	9	12
19.	Dinas Satuan Polisi Pamongpraja	4	19	5	28
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	2	19	14	35
21.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0	16	8	24
22.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	9	7	16

23.	Dinas Ketahanan Pangan	0	2	5	7
24.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	5	7	12
25.	Dinas Penanaman Modal, Perijinan Terpadu, Koperasi dan UMKM	4	21	16	41
26.	Distrik Agandugume	10	19	0	29
27.	Distrik Gome	25	34	6	65
28.	Distrik Ilaga	25	31	4	60
29.	Distrik Sinak	18	29	4	51
30.	Distrik Pogoma	6	20	3	29
31.	Distrik Wangbe	15	15	4	34
32.	Distrik Beoga	13	22	1	36
33.	Distrik Douvo	2	13	1	16

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Civil Servant Agency of Puncak*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		≤SMP	SMA/DI/DII/DIII	≥S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
34.	Distrik Ilaga Utara	10	6	1	17
35.	Distrik Oneri	3	4	1	8
36.	Distrik Omukia	8	10	1	19
37.	Distrik Lambewi	1	6	1	8
38.	Distrik Mabugi	1	2	1	4

39.	Distrik Amungkalpia	0	0	2	2
40.	Distrik Kembru	1	7	0	8
41.	Distrik Erelmakawia	1	4	1	6
42.	Distrik Sinak Barat	5	5	0	10
43.	Distrik Mageabume	4	5	2	11
44.	Distrik Yugumuak	6	4	0	10
45.	Distrik Dervos	3	4	3	10
46.	Distrik Beoga Barat	1	3	1	5
47.	Distrik Beoga Timur	6	3	1	10
48.	Distrik Ogamanim	1	5	0	6
49.	Distrik Bina	3	3	2	8
50.	Distrik Gome Utara	8	7	3	18

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Civil Servant Agency of Puncak*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Puncak 2017

Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Puncak Regency 2017

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin			Jumlah
	<i>Hierarchy</i>	<i>Sex</i>		
		Laki-Laki	Perempuan	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I/A (Juru Muda)	-	-	43	
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	50	
I/C (Juru)	-	-	106	
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	63	
Golongan I/Range I	-	-	262	
II/A (Pengatur Muda)	-	-	432	
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	248	
II/C (Pengatur)	-	-	140	
II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-	76	
Golongan II/Range II	-	-	896	
III/A (Penata Muda)	-	-	309	
III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	-	207	
III/C (Penata)	-	-	110	
III/D (Penata Tingkat I)	-	-	58	

Golongan III/Range III	-	-	684
IV/A (Pembina Muda)	-	-	38
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	-	-	12
IV/C (Pembina)	-	-	6
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	-	-	56
Jumlah/Total	-	-	1.898

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : Regional Civil Servant Agency of Puncak

BAB 3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Chapter 3 POPULATION AND MANPOWER

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had

mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometer.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is pecifically

dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 - 1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 - 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas triwulanan. Pada tahun 2005 - 2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labor Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labor Organization (ILO).

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenans), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 - 1978. During 1986 - 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 - 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 - 2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

Working age population is persons of 15 years and over.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as

upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Data penduduk tahun 2016 yang disajikan pada Tabel 3.1.1 adalah angka estimasi penduduk yang dihitung berdasarkan proyeksi penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Puncak pada tahun 2016 adalah 105.521 jiwa yang terdiri atas 55.026 laki-laki dan 50.495 perempuan.

Pada 2015, kepadatan penduduk Kabupaten Puncak mencapai 13,10 penduduk per km². Distrik dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah distrik Agadugume dengan kepadatan penduduk 37,08 penduduk per km². Rasio jenis kelamin di Ilaga sebesar 116,41 yang mengindikasikan terdapat 117 laki-laki untuk setiap 100 perempuan; Doufo merupakan satu-satunya distrik dengan jumlah laki-laki lebih sedikit daripada perempuan.

Piramida penduduk menunjukkan proporsi kelompok umur 0-4 tahun yang cukup besar menunjukkan perlunya upaya pengendalian laju kelahiran penduduk. Kecilnya proporsi penduduk di usia 45 tahun ke atas menunjukkan tingkat kematian lansia yang masih sangat tinggi.

DESCRIPTION

Population data presented in Table 3.1.1 are the estimation figure which were calculated based on population projection. Total population of Polewali Mandar in 2016 was 105.521 persons which consisted of 55.026 men and 50.495 women.

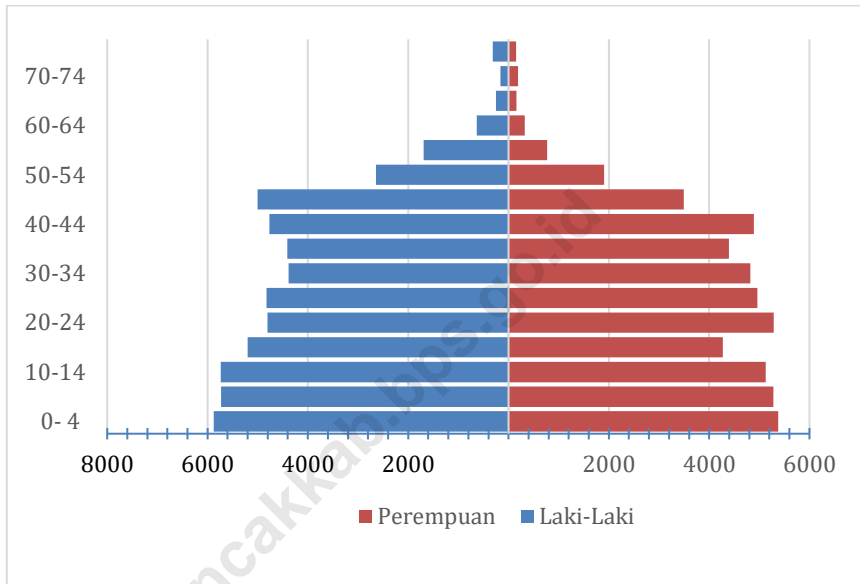
In 2015, population density of Puncak reached 13,10 people per square kilometer. The most densely subdistrict in Puncak was Agadugume with 37,08 people per square kilometer. Sex ratio in Ilaga is 116.41, which indicates that there are 117 males for every 100 females; Doufo is the only district whose male population is less than the female.

The large proportion of 0-4 years old in population pyramid indicates the need for population growth controlling. The small proportion of 45 years old or older indicates high mortality rate in Puncak Regency.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Kabupaten Puncak 2017

Figure 3 Population Pyramid of Puncak Regency 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

3.1 KEPENDUDUKAN

3.1 POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2015, 2016, dan 2017

Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Puncak Regency, 2015, 2016, and 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015- 2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Agadugume	7.271	7.416	7.592	1,02	1,02
2 Gome	19.258	19.542	19.885	1,02	1,01
3 Ilaga	16.670	16.919	17.217	1,02	1,01
4 Sinak	22.338	22.813	23.387	1,02	1,02
5 Pogoma	18.103	18.495	18.976	1,02	1,02
6 Wangbe	5.829	5.964	6.129	1,03	1,02
7 Beoga	11.699	11.860	12.056	1,02	1,01
8 Doufo	2.456	2.512	2.580	1,03	1,02
Puncak	103.624	105.521	107.822	1,02	1,02

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Regency 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	3.889	3.703	7.592	1,04
2 Gome	10.351	9.534	19.885	1,08
3 Ilaga	9.279	7.938	17.217	1,16
4 Sinak	11.964	11.423	23.387	1,04
5 Pogoma	10.126	8.850	18.976	1,14
6 Wangbe	3.157	2.972	6.129	1,06
7 Beoga	6.371	5.685	12.056	1,12
8 Doufo	1.288	1.292	2.580	0,99
Puncak	56.425	51.397	107.822	1,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per km²</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agadugume	7,03	37,08
2	Gome	18,52	17,50
3	Ilaga	16,03	19,10
4	Sinak	21,62	21,14
5	Pogoma	17,53	21,46
6	Wangbe	5,65	7,77
7	Beoga	11,24	7,97
8	Doufo	2,38	1,52
	Puncak	100	13,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2016

Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Puncak Regency 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		
	<i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5,878	5,374	11252
5-9	5,731	5,278	11009
10-14	5,738	5,125	10863
15-19	5,201	4,275	9476
20-24	4,802	5,286	10088
25-29	4,825	4,964	9789
30-34	4,386	4,824	9210
35-39	4,407	4,395	8802
40-44	4,765	4,890	9655
45-49	5,000	3,496	8496
50-54	2,640	1,904	4544
55-59	1,691	768	2459
60-64	633	324	957
65-69	250	155	405
70-74	161	189	350
75+	317	150	467

Jumlah			
<i>Total</i>	56.425	51.397	107.822

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 3.1.5 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.1.5 Percentage of 10 Years Old Over Population by Sex and Marriage Status in Puncak Regency 2017

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Death Divorce</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki <i>Male</i>	34,68	61,48	2,03	1,81	100,00
Perempuan <i>Female</i>	28,54	64,92	1,71	4,83	100,00
Laki-Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>	31,61	63,2	1,87	3,32	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : *Nasional Economic and Social Survei 2017*

3.2 KETENAGAKERJAAN

3.2 EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.2.1 Number of 15 Years Old and Over Population by Main Activities in Puncak Regency 2017

Jenis Kegiatan Utama		2015
<i>Main Activity</i>		
	(1)	(2)
I	Angkatan Kerja	68.902
	<i>Economically Active</i>	
	Bekerja	68.480
	<i>Working</i>	
	Pengangguran	422
	<i>Unemployment</i>	
II	Bukan Angkatan Kerja	5.926
	<i>Economically Inactive</i>	
Jumlah		74.828
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK (%)		92,08
<i>Economically Active Participation Rate (%)</i>		
Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT (%)		0,61
<i>Unemployment Rate (%)</i>		

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Sex in Puncak Regency 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin		
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	36.889	32.013	68.902
<i>Economically Active</i>			
Bekerja	36.646	31.834	68.480
<i>Working</i>			
Pengangguran Terbuka	243	179	422
<i>Unemployment</i>			
Bukan Angkatan Kerja	2.225	3.701	5.926
<i>Economically Inactive</i>			
Sekolah	1.581	1.031	2.612
<i>Attending School</i>			
Mengurus Rumah Tangga	352	2.422	2.774
<i>Housekeeping</i>			
Lainnya	292	248	540

Others

Jumlah	39.114	35.714	74.828
<i>Total</i>			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja			
<i>Economically Active Participation Rate</i>	94,31	89,63	92,08
Tingkat Pengangguran			
<i>Unemployment Rate</i>	0,65	0,55	0,61

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Education Level in Puncak Regency 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	37.352	0	37.352	1.926
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2.489	0	2.489	805
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	6.535	0	6.535	1.077
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6.965	243	6.784	1.354
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	8.971	179	9109	764

Diploma I/II/III/Akademi dan Universitas	6.168	0	6.168	0
<i>Diploma I/II/III/Academy and University</i>				

Jumlah	68.480	422	68.902	5.926
<i>Total</i>				

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.2.4 Population Aged 15 Years and Over Worked by Group of Age and Sex in Puncak Regency 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4.458	3.624	8.082
20-24	2.487	3.893	6.380
25-29	5.509	5.569	11.078
30-34	6.500	5.590	12.090
35-39	4.785	5.337	10.122
40-44	5.743	3.052	8.795
45-49	3.718	4.618	8.336
50-54	1.762	2.571	4.333
55-59	1.910	670	2.580
60-64	1.503	287	1.790
65+	739	503	1.242
Jumlah <i>Total</i>	39.114	35.714	74.828

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Source : August National Labor Force Survey 2015

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Worked by Sector of Economy in Puncak Regency 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin		
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	25.402	28.142	53.544
2	1169	62	1231
3	0	0	0
4	0	0	0
5	1816	0	1816
6	300	313	613
7	121	0	121
8	442	0	442
9	7.396	3.317	10.713
Jumlah	36.646	31.834	68.480
<i>Total</i>			

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

¹

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : *August National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.6 Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.2.6 Number of 15 Years Old and Over Population Worked by Working Hour During The Previous Week in Puncak Regency 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin		
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	563	179	742
1 - 14	1559	1270	2829
15 - 24	12502	23609	36111
25 - 34	5556	4070	9626
35 - 39	9718	2403	12121
40 - 48	5166	124	5290
49 - 59	1216	179	1395
60 +	366	0	366
Jumlah	36.646	31.834	68.480
<i>Total</i>			

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

<https://puncakkab.bps.go.id>

BAB 4 SOSIAL

Chapter 4 SOCIAL

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi

TECHNICAL NOTES

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final

tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

exam is considered as completed particular level of education.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola

Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist

oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Persentase penyelesaian tindak pidana

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Jml tindak pidana yang diselesaiaik}}{\text{Jml tindak pidana yang dilaporka}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal case}}{\text{Number of reported criminal cas}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan.
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- Tersangka meninggal dunia;
- Kasus kadaluwarsa.
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of data.*

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada Subbab 4.1 berisikan data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pembangunan di bidang pendidikan antara lain adalah Rasio Murid Guru (RMG) dan Rasio Murid Sekolah (RMS). RMG yang ideal adalah 1 guru berbanding 20 murid. Pada tahun 2016, RMG yang paling mendekati ideal adalah RMG Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 12,4, sementara RMG yang jauh dari ideal adalah RMG untuk pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yang mencapai 36,8. RGS menunjukkan banyaknya guru per sekolah. RGS terbaik ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 18, sementara RGS terburuk ada di TK dengan rasio hanya 2,5.

DESCRIPTION

The quality of human resources is one of the important factor in supporting the succes of a regional development. The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Subbab 4.1 present the number of students, schools, and teacher from Kindergarten, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah based on the data from the Education, Youth and Sport Office of Puncak Regency.

Some indicators used in measuring education development are Pupil-Teacher Ratio (PTR) and Teacher-School Ratio (TSR). Ideally, PTR ratio is 1 teacher to 20 pupils. In 2016, the closest-to-ideal PTR is in junior high, i.e. 12.4, while the farthest is Kindergarten's with 36.8. TSR shows number of teachers in the school. Vocational school has the best TSR value with 18, while the worst one is in kindergarten with only 2.5.

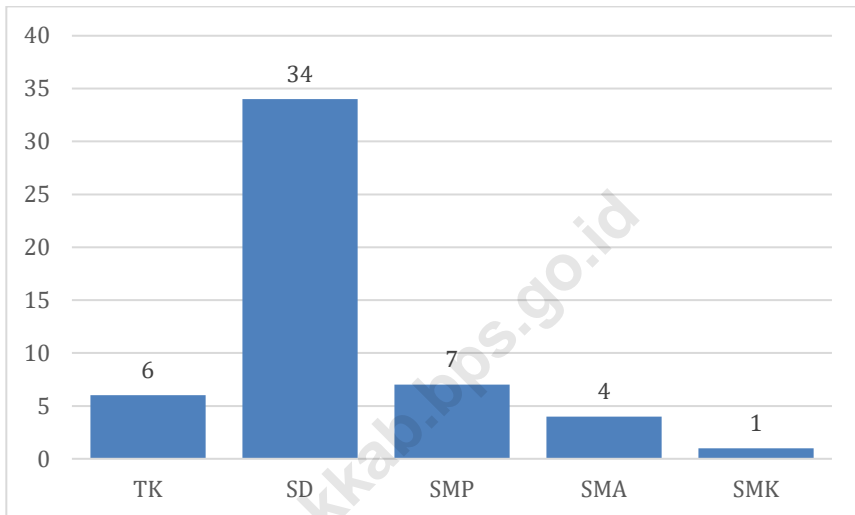
Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Ketersediaan sarana kesehatan akan sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 terdapat 8 puskesmas, 21 Pustu, dan 82 posyandu di Kabupaten Puncak. Sedangkan perkembangan jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.1.

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. The availability of health facility will support the improvement public health quality. In 2016, there were 8 public health center, 21 village health post and 82 integrated health service post in Puncak. Meanwhile, the trend of health workers number can be seen in Table 4.2.1.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Sekolah di Kabupaten Puncak 2017

Figure 4 Number of School in Puncak Regency 2017

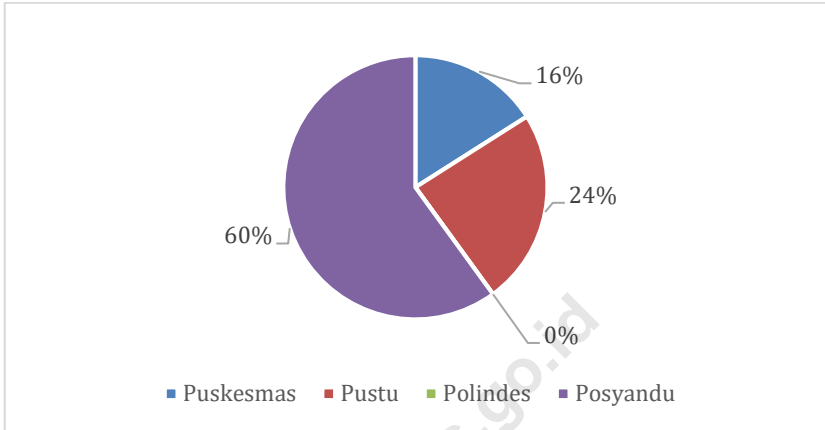


Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Gambar 5 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Puncak 2017

Figure 5 Number of Healt Facilities in Puncak Regency 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *Health Agency Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN

4.1 EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas di Daerah Perdesaan dan Perkotaan Berdasarkan Status Pendidikan di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.1 Percentage of Population Above 5 Years Old in Rural and Urban Area by Education Level in Puncak Regency 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Lokasi <i>Location</i>		
	Perdesaa n <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perkotaan +Perdesaa n <i>Urban+ Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	65,97	0	65,97
SD/SDLB/MI/Paket A	9,82	0	8,6
SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,38	0	3,49
Masih Bersekolah SMA/SMLB/MA/SMK/Paket C	1,14	0	1,71
Perguruan Tinggi	0,02	0	0
Jumlah yang Masih Sekolah	12,37	0	13,8
Tidak Bersekolah Lagi	21,66	0	21,66

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : *Nasional Economic and Social Survei 2017*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and School Enrolment Rate by Educational Level in Puncak Regency 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APS <i>School Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	47,58	50,39
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	19,06	35,32
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	12,60	30,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : *Nasional Economic and Social Survei 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.3 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	0	0	0	-
2	Lambewi	0	0	0	-
3	Oneri	0	0	0	-
4	Gome	1	40	3	13.33
5	Amungkalpia	0	0	0	-
6	Gome Utara	0	0	0	-
7	Erelmakawia	0	0	0	-
8	Ilaga	1	60	3	20
9	Ilaga Utara	0	0	0	-
10	Mabugi	0	0	0	-
11	Omukia	1	38	2	19
12	Sinak	1	60	2	30
13	Sinak Barat	0	0	0	-
14	Mageabume	0	0	0	-
15	Yugumuak	0	0	0	-
16	Pogoma	0	0	0	-

17	Kembru	0	0	0	-
18	Bina	0	0	0	-
19	Wangbe	0	0	0	-
20	Ogamanin	0	0	0	-
21	Beoga	1	62	2	31
22	Beoga Barat	0	0	0	-
23	Beoga TImur	0	0	0	-
24	Douvo	1	34	2	17
25	Dervos	0	0	0	-
Puncak		6	294	14	21

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.4 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Puncak Regency 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	1	86	4	21.5
2	Lambewi	0	0	0	-
3	Oneri	1	73	3	24.33
4	Gome	7	462	37	12.49
5	Amungkalpia	0	0	0	-
6	Gome Utara	0	0	0	-
7	Erelmakawia	1	63	4	15.75
8	Ilaga	7	1058	32	33.06
9	Ilaga Utara	1	64	3	21.33
10	Mabugi	0	0	0	-
11	Omukia	1	63	4	15.75
12	Sinak	3	292	15	19.47
13	Sinak Barat	2	340	9	37.78
14	Mageabume	2	181	6	30.17
15	Yugumuak	1	47	3	15.67
16	Pogoma	0	0	0	-

17	Kembru	0	0	0	-
18	Bina	0	0	0	-
19	Wangbe	2	308	6	51.33
20	Ogamanin	0	0	0	-
21	Beoga	2	247	11	22.45
22	Beoga Barat	1	162	4	40.5
23	Beoga TImur	0	0	0	-
24	Douvo	2	119	7	17
25	Dervos	0	0	0	-
Puncak		34	3565	148	24.09

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.5 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	1	33	3	11
2	Lambewi	0	0	0	-
3	Oneri	0	0	0	-
4	Gome	1	88	10	8.8
5	Amungkalpia	0	0	0	-
6	Gome Utara	0	0	0	-
7	Erelmakawia	0	0	0	-
8	Ilaga	1	233	20	11.65
9	Ilaga Utara	0	0	0	-
10	Mabugi	0	0	0	-
11	Omukia	1	36	7	5.14
12	Sinak	1	337	13	25.92
13	Sinak Barat	0	0	0	-
14	Mageabume	0	0	0	-
15	Yugumuak	0	0	0	-

16	Pogoma	0	0	0	-
17	Kembru	0	0	0	-
18	Bina	0	0	0	-
19	Wangbe	0	0	0	-
20	Ogamanin	0	0	0	-
21	Beoga	1	144	11	13.09
22	Beoga Barat	0	0	0	-
23	Beoga TImur	0	0	0	-
24	Douvo	1	29	3	9.66
25	Dervos	0	0	0	-
Puncak		7	900	67	13.43

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.6 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	0	0	0	0
2	Gome	0	0	0	0
3	Ilaga	1	90	22	4,09
4	Sinak	2	97	26	3,73
5	Pogoma	0	0	0	0
6	Wangbe	0	0	0	0
7	Beoga	1	73	10	7,30
8	Doufo	0	0	0	0
9	Lambewi	0	0	0	0
10	Oneri	0	0	0	0
11	Amungkalpia	0	0	0	0
12	Gome Utara	0	0	0	0
13	Erelmakawia	0	0	0	0
14	Ilaga Utara	0	0	0	0
15	Mabugi	0	0	0	0
16	Omukia	0	0	0	0

17	Sinak Barat	0	0	0	0
18	Mageabume	0	0	0	0
19	Yugumuak	0	0	0	0
20	Kembru	0	0	0	0
21	Bina	0	0	0	0
22	Ogamanin	0	0	0	0
23	Beoga Barat	0	0	0	0
24	Beoga Timur	0	0	0	0
25	Dervos	0	0	0	0
Puncak		4	260	58	4,48

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.7 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	0	0	0	0
2	Gome	1	71	18	3,94
3	Ilaga	0	0	0	0
4	Sinak	0	0	0	0
5	Pogoma	0	0	0	0
6	Wangbe	0	0	0	0
7	Beoga	0	0	0	0
8	Doufo	0	0	0	0
9	Lambewi	0	0	0	0
10	Oneri	0	0	0	0
11	Amungkalpia	0	0	0	0
12	Gome Utara	0	0	0	0
13	Erelmakawia	0	0	0	0
14	Ilaga Utara	0	0	0	0
15	Mabugi	0	0	0	0
16	Omukia	0	0	0	0
17	Sinak Barat	0	0	0	0
18	Mageabume	0	0	0	0

19	Yugumuak	0	0	0	0
20	Kembru	0	0	0	0
21	Bina	0	0	0	0
22	Ogamanin	0	0	0	0
23	Beoga Barat	0	0	0	0
24	Beoga TImur	0	0	0	0
25	Dervos	0	0	0	0
Puncak		1	71	18	3,94

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

4.2 KESEHATAN

4.2 HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Puncak Regency 2017

Distrik Subdistrict	Puskesmas <i>District Health Center</i>		Pustu <i>Community District Health Center</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Polindes <i>Village Health Service</i>
	Rawat Inap <i>Hospitaliza- tion</i>	Rawat Jalan <i>Out- patient</i>			
	(1)	(2)			
Agadugume	0	1	1	0	0
Gome	0	1	0	0	0
Ilaga	1	0	4	22	0
Sinak	1	0	0	0	0
Pogoma	0	1	0	0	0
Wangbe	0	1	0	0	0
Beoga	1	0	0	4	0
Doufo	0	1	0	0	0
Lambewi	0	0	0	0	0
Oneri	0	0	0	0	0
Amungkalpi a	0	0	0	0	0
Gome Utara	0	0	0	0	0
Erelmakawi a	0	0	1	0	0
Ilaga Utara	0	0	0	0	0
Mabugi	0	0	0	0	0
Omukia	0	0	0	0	0

Sinak Barat	0	0	0	0	0
Mageabume	0	0	0	0	0
Kembru	0	0	0	0	0

<https://puncakkab.bps.go.id>

<i>Distrik Subdistrict</i>	Puskesmas <i>District Health Center</i>		Pustu <i>Community District Health Center</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Polindes <i>Village Health Service</i>
	Rawat Inap	Rawat Jalan			
	<i>Hospitaliza- tion</i>	<i>Out- patient</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bina	0	0	1	0	0
Ogamanin	0	0	0	0	0
Beoga Barat	0	0	1	2	0
Beoga Tlmur	0	0	0	2	0
Dervos	0	0	1	0	0
Jumlah Total	3	5	9	30	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Puncak Regency 2017

		Tenaga Kesehatan				
		<i>Health Personnel</i>				
Distrik		Dokter Ahli	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
<i>Subdistrict</i>		<i>Specialist</i>	<i>Doctor</i>	<i>Dentist</i>	<i>Midwife</i>	<i>Nurse</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	0	1	0	1	12
2	Gome	0	1	0	11	11
3	Ilaga	0	4	1	19	48
4	Sinak	0	1	1	8	27
5	Pogoma	0	0	0	0	0
6	Wangbe	0	1	0	1	4
7	Beoga	0	1	1	4	14
8	Doufo	0	1	2	4	0
9	Lambewi	0	0	0	0	0
10	Oneri	0	0	0	0	0
11	Amungkalpia	0	0	0	0	0
12	Gome Utara	0	0	0	0	0
13	Erelmakawia	0	0	0	0	0
14	Ilaga Utara	0	0	0	0	0
15	Mabugi	0	0	0	0	0

16	Omukia	0	0	0	0	0
17	Sinak Barat	0	0	0	0	0
18	Mageabume	0	0	0	0	0
19	Yugumuak	0	0	0	0	0
20	Kembru	0	0	0	0	0
21	Bina	0	0	0	0	0
22	Ogamanin	0	0	0	0	0
23	Beoga Barat	0	0	0	0	0
24	Beoga TImur	0	0	0	0	0
25	Dervos	0	0	0	0	0
Puncak		0	10	5	48	116

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.2.3 Number of Mobile District Health Center by Subdistrict in Puncak Regency 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Keliling			Jumlah <i>Total</i>
	<i>Mobile District Health Center</i>			
	Roda 4	Roda 2		
	<i>4-Wheel</i>	<i>2-Wheel</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Agadugume	0	0	0	
Gome	0	3	3	
Ilaga	1	3	4	
Sinak	1	0	1	
Pogoma	0	0	0	
Wangbe	0	0	0	
Beoga	1	0	1	
Doufo	0	0	0	
Lambewi	0	0	0	
Oneri	0	0	0	
Amungkalpia	0	0	0	
Gome Utara	0	0	0	
Erelmakawia	0	0	0	
Ilaga Utara	0	0	0	
Mabugi	0	0	0	

Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Tlmur	0	0	0
Dervos	0	0	0
Jumlah	3	6	9
<i>Total</i>			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Penderita Penyakit Paru-Paru (ISPA) dan Diare Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.2.4 Total Case of ISPA and Diarhea by District in Puncak Regency 2017

Distrik	ISPA	Diare
<i>Subdistrict</i>	<i>ISPA</i>	<i>Diarhea</i>
(1)	(2)	(3)
Agadugume	743	80
Gome	1.198	140
Ilaga	2.086	750

Sinak	201	169
Pogoma	240	80
Wangbe	1.003	207
Beoga	1.593	544
Doufo	576	203
Lambewi	-	-
Oneri	-	-
Amungkalpia	-	-
Gome Utara	-	-
Erelmakawia	-	-
Ilaga Utara	-	-
Mabugi	-	-
Omukia	-	-
Sinak Barat	-	-
Mageabume	-	-
Yugumuak	-	-
Kembru	-	-
Bina	-	-
Ogamanin	-	-
Beoga Barat	-	-
Beoga TImur	-	-
Dervos	-	-

Jumlah

7.640

2.173

Total

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.5 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.2.5 Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict in Puncak Regency 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Polio <i>Polio</i>		
		1	2	3	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Agadugume	45	78	74	67	83	76	64
2 Gome	85	143	135	132	167	108	82
3 Ilaga	99	271	174	136	221	178	166
4 Sinak	91	262	197	122	198	158	152
5 Pogoma	49	78	78	60	89	83	78
6 Wangbe	88	192	188	115	112	97	90
7 Beoga	89	192	145	122	166	105	98
8 Doufo	68	86	97	90	86	74	70
9 Lambewi	-	-	-	-	-	-	-
10 Oneri	-	-	-	-	-	-	-
11 Amungkalpia	-	-	-	-	-	-	-
12 Gome Utara	-	-	-	-	-	-	-
13 Erelmakawia	-	-	-	-	-	-	-
14 Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-	-

15	Mabugi	-	-	-	-	-	-	-
16	Omukia	-	-	-	-	-	-	-
17	Sinak Barat	-	-	-	-	-	-	-
18	Mageabume	-	-	-	-	-	-	-
19	Yugumuak	-	-	-	-	-	-	-
20	Kembru	-	-	-	-	-	-	-
21	Bina	-	-	-	-	-	-	-
22	Ogamanin	-	-	-	-	-	-	-
23	Beoga Barat	-	-	-	-	-	-	-
24	Beoga Tlmur	-	-	-	-	-	-	-
25	Dervos	-	-	-	-	-	-	-
Puncak		614	1.302	1.088	844	1.122	879	800

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Puncak 2017*Table 4.2.6 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Puncak Regency 2017*

Jenis Penyakit		Jumlah
<i>The Type of Disease</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
1.	<i>ISPA</i>	5.749
2.	Penyakit Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	4.891
3.	<i>Gastritis</i>	1.524
4.	<i>Chepalgia</i>	1.333
5.	Diare	1.242
6.	Penyakit Kecacingan	1.207
7.	Radang Sendi Serupa Reumatik	1.186
8.	Penyakit Tulang Belakang	1.149
9.	Penyakit Kulit Infeksi	885
10.	Malaria Tanpa Px Lab	819
Puncak		19.985

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.7 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Akseptor Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.2.7 Number of Family Planning Clinics and Active Aceptor by Subdistrict in Puncak Regency 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Alat Kontrasepsi		
		Pil	Kondom	Suntik
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agadugume	21	48	47
2	Gome	46	52	62
3	Ilaga	162	206	289
4	Sinak	86	181	162
5	Pogoma	18	26	34
6	Wangbe	40	51	45
7	Beoga	28	42	38
8	Doufo	31	56	24
	Puncak	432	662	701

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

4.3 AGAMA

4.3 RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Puncak Regency 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agadugume	-	1.187	-	-	-	-
2	Gome	-	1.008	1.100	-	-	-
3	Ilaga	500	1.100	781	-	-	-
4	Sinak	104	1.300	270	-	-	-
5	Pogoma	-	190	-	-	-	-
6	Wangbe	-	832	-	-	-	-
7	Beoga	-	1.293	-	-	-	-
8	Doufo	-	392	-	-	-	-
	Puncak	604	7.302	2.151	-	-	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : Social Welfare Agency of Puncak Regency

**Data terbaru tidak tersedia / The latest data are not available*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Puncak Regency 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	32	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	17	-	-	-	-
2 Gome	-	26	2	-	-	-
3 Ilaga	1	42	1	-	-	-
4 Sinak	1	35	1	-	-	-
5 Pogoma	-	39	-	-	-	-
6 Wangbe	-	19	-	-	-	-
7 Beoga	-	20	-	-	-	-
8 Doufo	-	7	-	-	-	-
Puncak	2	205	4	-	-	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : *Social Welfare Agency of Puncak Regency*

*Data terbaru tidak tersedia / The latest data are not available

Tabel 4.3.3 Banyaknya Pemuka Agama Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.3.3 Number of Religious Figures by Subdistrict in Puncak Regency 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	32	(5)	(6)	(7)
1	Agadugume	-	-	-	-	-	-
2	Gome	-	-	-	-	-	-
3	llaga	-	-	-	-	-	-
4	Sinak	-	-	-	-	-	-
5	Pogoma	-	-	-	-	-	-
6	Wangbe	-	-	-	-	-	-
7	Beoga	-	-	-	-	-	-
8	Doufo	-	-	-	-	-	-
	Puncak	5	1200	18	-	-	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : *Social Welfare Agency of Puncak Regency*

*Data terbaru tidak tersedia / The latest data are not available

4.4 KEMISKINAN

4.4 POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak 2012–2017

Table 4.4.1 Poverty Line and Number of Poor People in Puncak 2012–2017

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (Rupiah) <i>Poverty Line (Rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	397.897	38,8	39,38
2013	438.789	42,1	41,96
2014	461.014	38,65	37,85
2015	517.396	39,88	38,74
2016	545.506	40,53	38,58
2017	602,481	40,17	37,46

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – Statistics of Papua

Tabel 4.4.2 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Puncak 2015

Table 4.4.2 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Puncak Regency 2015

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre- prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agadugume	984	-	-	-	-	984
2	Gome	1741	-	-	-	-	1741
3	Ilaga	2375	-	-	-	-	2375
4	Sinak	4594	-	-	-	-	4594
5	Pogoma	879	-	-	-	-	879
6	Wangbe	2544	-	-	-	-	2544
7	Beoga	550	-	-	-	-	550
8	Doufo	4496	-	-	-	-	4496
9	Lambewi	3811	-	-	-	-	3811
10	Oneri	1780	-	-	-	-	1780
11	Amungkalpia	5094	-	-	-	-	5094
12	Gome Utara	4476	-	-	-	-	4476
13	Erelmakawia	1900	-	-	-	-	1900
14	Ilaga Utara	4346	-	-	-	-	4346
15	Mabugi	3026	-	-	-	-	3026
16	Omukia	1981	-	-	-	-	1981

17	Sinak Barat	2598	-	-	-	-	2598
18	Mageabume	1284	-	-	-	-	1284
19	Yugumuak	2327	-	-	-	-	2327
20	Kembru	1700	-	-	-	-	1700
21	Bina	2196	-	-	-	-	2196
22	Ogamanin	1963	-	-	-	-	1963
23	Beoga Barat	1135	-	-	-	-	1135
24	Beoga TImur	515	-	-	-	-	515
25	Dervos	1510	-	-	-	-	1510
Puncak		59.805	0	0	0	0	59.805

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : *Social Welfare Agency of Puncak Regency*

BAB 5 PERTANIAN

Chapter 5 AGRICULTURE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Produksi Ubi Kayu pada tahun 2013 sebesar 3660,91 ton. Luas tanam dan luas panen yakni sebesar 248,64 dan 298,36 hektar.

The production of cassava in 2013 was 3660,91 tons. Plant area and harvested area was 248,64 hectare and 298,36 hectare.

Produksi jagung tahun 2013 sebesar 177,68 ton. Luas tanam dan luas panen sama yaitu sebesar 108,48 hektar dan 75,93 hektar.

The production of maize in 2013 was 177,68 tons. Plant area and harvested area was 108,48 hectare and 75,93 hectare.

Perkembangan luas panen, dan produksi untuk komoditas lain seperti kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan talas dapat dilihat pada Tabel 5.1.1 sampai dengan 5.1.7.

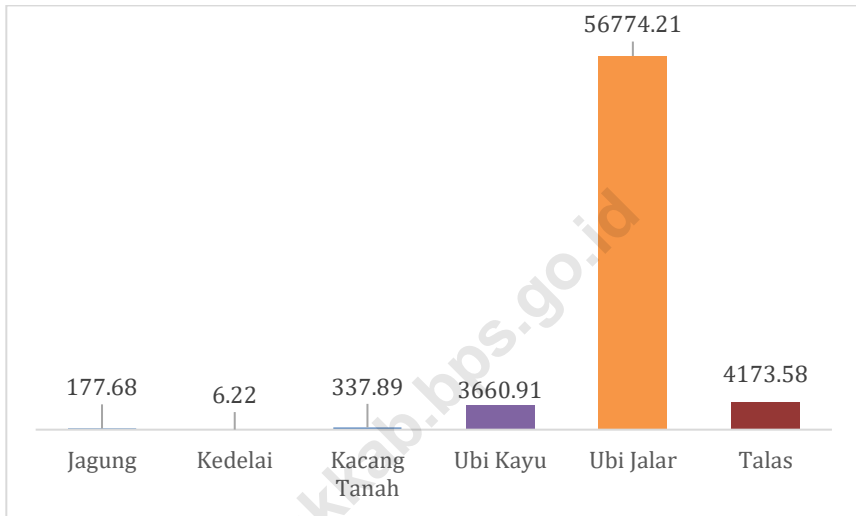
The trend of harvested area and production for other commodities such as soybean, mungbean, cassava, sweet potatoes and taro can be seen in Table 5.1.1 until 5.1.7.

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Tabel 5.2.1 sampai Tabel 5.2.3 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran dan produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2013 dan tabel 5.2.3 menyajikan data produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2013.

Horticulture sub sector includes vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants. Table 5.2.1 until Table 5.2.3 present harvested area and production of vegetables and production of fruits in 2013 and table 5.2.3 presents data of fruits production in 2013.

Gambar 6 Produksi Tanaman Pangan (ton) di Kabupaten Puncak 2013

Figure 6 Production of Food Crops (ton) in Puncak Regency 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.1 TANAMAN PANGAN

5.1 FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.1 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Paddy by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.2 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Plant Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	1,7	1,19	2,79	-
2 Gome	1,62	1,13	2,65	-
3 Ilaga	2,27	1,59	3,72	-
4 Sinak	28,51	19,96	46,71	-
5 Pogoma	18,02	12,61	29,52	-
6 Wangbe	3,22	2,25	5,27	-
7 Beoga	20,53	14,37	33,63	-
8 Doufo	32,60	22,82	53,40	-
Puncak	108,48	75,93	177,68	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.3 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Plant Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-
3 Ilaga	0,1	0,06	0,08	-
4 Sinak	6,08	3,65	4,49	-
5 Pogoma	1,18	0,71	0,87	-
6 Wangbe	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-
8 Doufo	1,06	0,64	0,78	-
Puncak	8,43	5,06	6,22	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.4 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Agadugume	-	-	-	-
2	Gome	0,09	0,08	0,08	-
3	Ilaga	0,25	0,22	0,23	-
4	Sinak	15,5	13,95	14,65	-
5	Pogoma	84,6	76,14	79,94	-
6	Wangbe	0,55	0,5	0,52	-
7	Beoga	1,44	1,3	1,36	-
8	Doufo	255,13	229,62	241,1	-
Puncak		357,56	321,8	337,89	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.5 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Puncak Regency 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	2,13	2,55	31,3	-
2	Gome	1,33	1,6	19,59	-
3	Ilaga	4,14	4,97	61,01	-
4	Sinak	17,56	21,08	258,61	-
5	Pogoma	24,19	29,03	356,16	-
6	Wangbe	5,79	6,95	85,32	-
7	Beoga	15,22	18,26	224,09	-
8	Doufo	178,27	213,92	2.624,85	-
	Puncak	248,64	298,36	3.660,91	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.6 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Puncak Regency 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	293,04	732,6	9.589,8	-
2	Gome	95,68	239,2	3.131,17	-
3	Ilaga	65,05	162,63	2.128,81	-
4	Sinak	572,12	1.430,3	18.722,59	-
5	Pogoma	409,01	1.022,51	13.384,7	-
6	Wangbe	6,22	15,56	203,64	-
7	Beoga	16,08	40,19	526,09	-
8	Doufo	277,69	694,23	9.087,41	-
	Puncak	1.734,89	4.337,22	56.774,21	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.7 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Taro by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Plant Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	24,15	43,47	569,02	-
2 Gome	6,34	11,42	149,97	-
3 Ilaga	6,89	12,4	162,3	-
4 Sinak	70,89	127,59	1.670,2	-
5 Pogoma	22,14	39,86	521,75	-
6 Wangbe	0,55	0,98	12,84	-
7 Beoga	4,81	8,65	113,26	-
8 Doufo	41,37	74,47	974,76	-
Puncak	177,13	318,84	4.173,58	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.2 HORTIKULTURA

5.2 HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Agadugume	0,24	-	-	0,9	-
2 Gome	-	-	-	0,84	-
3 Ilaga	0,02	-	-	2,08	-
4 Sinak	0,5	-	-	1,25	-
5 Pogoma	1,09	-	-	0,03	-
6 Wangbe	0,01	-	-	-	-
7 Beoga	0,04	-	-	0,01	-
8 Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	1,89	-	-	5,1	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.1 (LANJUTAN/CONTINUED)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Sawi <i>Mustrad</i> <i>Greens</i>	Daun Bawang <i>Onion</i> <i>Lives</i>	Terung <i>Egg</i> <i>Plants</i>	Buncis <i>Green</i> <i>Bean</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	0,01	0,9	0,03	-	0,17
2	Gome	-	0,84	-	-	0,08
3	Ilaga	0,02	2,08	0,03	-	0,28
4	Sinak	0,12	1,25	0,15	-	0,34
5	Pogoma	0,04	0,03	0,04	-	0,07
6	Wangbe	0,09	-	0,01	-	-
7	Beoga	0,09	0,01	-	-	0,01
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	0,37	5,1	0,26	-	0,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.1 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	-	0,03	0,01	0,02
2	Gome	-	-	0,27	0,09
3	Ilaga	-	-	0,41	0,54
4	Sinak	-	0,1	0,54	1,11
5	Pogoma	-	0,07	0,11	1,08
6	Wangbe	-	0,12	0,29	0,08
7	Beoga	-	0,14	0,83	0,12
8	Doufo	-	-	-	-
	Puncak	-	0,46	2,45	3,04

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak (kuintal) 2013

Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Puncak Regency (kuintal) 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	0,6	-	-	198,4	-
2	Gome	-	-	-	184	-
3	Ilaga	0,1	-	-	457	-
4	Sinak	1,3	-	-	274,2	-
5	Pogoma	3	-	-	7,4	-
6	Wangbe	0,01	-	-	-	-
7	Beoga	0,1	-	-	1,3	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	5,1	-	-	1122,3	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.2 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Sawi <i>Mustrad Greens</i>	Daun Bawang <i>Onion Lives</i>	Terung <i>Egg Plants</i>	Buncis <i>Green Bean</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	1,0	-	3,4	-	9,6
2	Gome	-	-	-	-	4,6
3	Ilaga	1,3	-	2,5	-	16,1
4	Sinak	9,8	0,36	14,7	-	19,5
5	Pogoma	3,1	-	3,9	-	4,1
6	Wangbe	7,6	-	0,5	-	-
7	Beoga	7,3	-	-	-	0,7
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	30,1	0,36	25,0	-	54,8

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013*

TABEL 5.2.2 (LANJUTAN/CONTINUED)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	-	1,2	0,4	2,0
2	Gome	-	-	6,9	8,8
3	Ilaga	-	-	10,7	51,6
4	Sinak	-	4,3	14,0	105,3
5	Pogoma	-	2,8	3,0	103,1
6	Wangbe	-	5,0	7,5	7,6
7	Beoga	-	6,0	21,6	11,1
8	Doufo	-	-	-	-
	Puncak	-	19,3	64,1	289,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-Buahan (ton) Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.2.3 Production of Fruits (ton) by Subdistrict and Kind of Fruit in Puncak Regency 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	-	-	-	1,85	-
2	Gome	-	-	-	0,07	-
3	Ilaga	-	-	0,46	6,84	-
4	Sinak	0,04	-	0,98	28,54	0,15
5	Pogoma	0,02	-	1,6	28,28	0,11
6	Wangbe	-	-	-	0,84	0,07
7	Beoga	-	-	-	0,17	-
8	Doufo	-	-	-	50,86	-
	Puncak	0,07	-	3,04	117,45	0,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/CONTINUED)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	-	-	-	-	-
2	Gome	-	-	-	-	-
3	Ilaga	-	-	-	-	-
4	Sinak	0,26	0,115	-	-	-
5	Pogoma	-	0,09	-	-	-
6	Wangbe	1,34	-	-	-	-
7	Beoga	-	-	-	-	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	1,6	0,215	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Salak <i>Salacia</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Waterrose air</i>	Duku <i>Langsat</i>	Jeruk Besar <i>Big Orange</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	-	-	-	-	-
2	Gome	-	-	-	-	-
3	Ilaga	-	-	-	-	-
4	Sinak	-	-	-	-	-
5	Pogoma	-	-	-	-	-
6	Wangbe	-	-	-	-	-
7	Beoga	-	-	-	-	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agadugume	-	-
2	Gome	-	-
3	Ilaga	-	-
4	Sinak	-	-
5	Pogoma	-	-
6	Wangbe	-	-
7	Beoga	-	-
8	Doufo	-	-
	Puncak	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013*

5.3 TANAMAN PERKEBUNAN

5.3 CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanam Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Puncak (ha), 2013

Table 5.3.1 Plant Area of Crops by Subdistrict and Type of Crops in Puncak Regency (ha), 2013

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut			Kopi Coffee		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	0,03
3 Ilaga	-	-	-	-	-	0,09
4 Sinak	-	-	-	-	-	0,15
5 Pogoma	-	-	-	-	-	0,09
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	0,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.3.2 (LANJUTAN/CONTINUED)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cacao</i>			Vanili <i>Vannily</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Table 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Puncak (ton), 2013

Table 5.3.2 Production of Crops by Subdistrict and Type of Crops in Puncak Regency (ton), 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>			Kopi <i>Coffee</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	0,02
3 Ilaga	-	-	-	-	-	0,05
4 Sinak	-	-	-	-	-	0,08
5 Pogoma	-	-	-	-	-	0,05
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	0,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Table 5.3.2 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cacao</i>			Vanili <i>Vannily</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.4 PETERNAKAN

5.4 LIFESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2013

Table 5.4.1 Lifestock Population by Subdistrict in Puncak Regency, 2013

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	-	6	-	10.355
2	Gome	-	-	-	6.020
3	Ilaga	-	-	1	7.240
4	Sinak	-	38	-	25.608
5	Pogoma	-	-	-	18.817
6	Wangbe	-	-	-	1.446
7	Beoga	-	-	-	2.213
8	Doufo	-	-	-	1.461
	Puncak	-	44	1	73.160

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Puncak, 2013

Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Puncak Regency, 2013

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	1.799	-	-	10
2 Gome	245	-	-	-
3 Ilaga	269	-	-	1
4 Sinak	5.246	-	-	4
5 Pogoma	5.330	-	-	5
6 Wangbe	1.548	-	-	-
7 Beoga	2.488	-	-	-
8 Doufo	1.002	-	-	-
Puncak	17.927	-	-	20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.4.3 Populasi Sapi Potong Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2013

Table 5.4.3 Population of Cow by Sex and Subdistrict in Puncak Regency, 2013

		Sapi Potong		
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		<i>Cow</i>		Jumlah
		Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Agadugume	-	-	6
2	Gome	-	-	-
3	Ilaga	-	-	-
4	Sinak	-	-	38
5	Pogoma	-	-	-
6	Wangbe	-	-	-
7	Beoga	-	-	-
8	Doufo	-	-	-
Puncak		-	-	44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

**BAB 6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI,
DAN KONSTRUKSI**

*Chapter 6 INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION*

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:

- industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
- industri sedang/ menengah (20–99 orang pekerja),
- industri kecil (5–19 orang pekerja), dan
- industri mikro (1–4 orang pekerja).

- *large scale manufacturing (100 employees or more),*
- *medium scale manufacturing (20–99 employees),*
- *small scale manufacturing (5–19 employees), and*
- *micro industry (1–4 employees).*

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

Customers are individuals or groups, whether household, company or non-

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

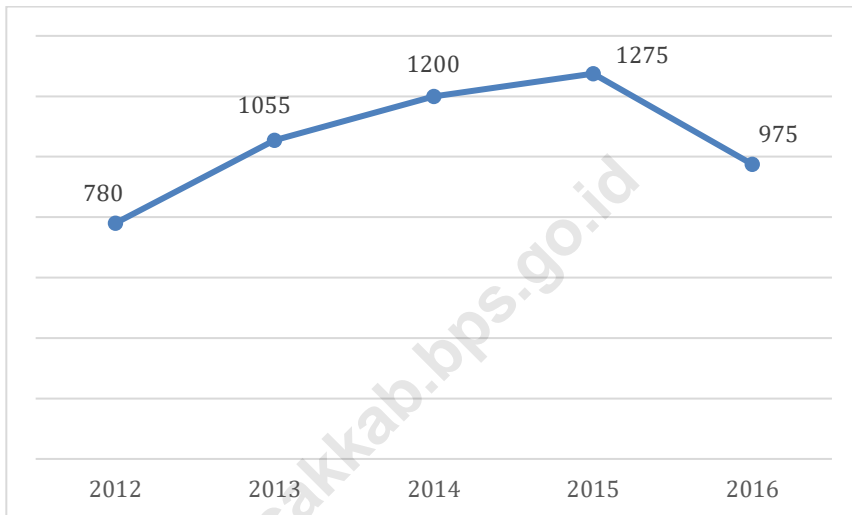
Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 7 Jumlah Pelanggan Listrik di Wilayah Ilaga-Gome 2012-2016

Figure 7 Number of Registered Electricity Costumers in Ilaga and Gome, 2012-2016



Sumber : Dinas Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Puncak

Source : Mining and Quarrying Service of Puncak Regency

6.1 INDUSTRI

6.1 INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.1 Number of Industry by Type and Number of Labor in Puncak Regency, 2015-2016

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Penggajian Kayu	-	-	-	-
2 Pembuatan Kusen	-	-	-	-
3 Mebel	-	-	-	-
4 Percetakan	-	-	-	-
5 Batako	-	-	-	-
6 Tegel	-	-	-	-
7 Fotokopi	-	-	-	-
8 Sablon	-	-	-	-
9 Rental Komputer	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 6.1.2 Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.2 Number of Small Handicraft Industries and Number of Labor of Puncak Regency, 2015-2016

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ukir-Ukiran	-	-	-	-
2 Perhiasan Emas	-	-	-	-
3 Papan Nama/Stempel	-	-	-	-
4 Kerajinan Kerang	-	-	-	-
5 Pangkas Rambut	-	-	-	-
6 Salon	-	-	-	-
7 Studio Foto	-	-	-	-
8 Rekaman	-	-	-	-
9 Tukang Jahhit	-	-	-	-
10 Gerabah Kasar	-	-	-	-
11 Sol Sepatu	-	-	-	-
12 Anyaman Bambu	-	-	-	-
13 Anyaman Rotan	-	-	-	-
14 Jok Kursi	-	-	-	-
15 Tenun Batik	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil Cabang Logam dan Elektronik dan Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.3 Number of Small Electronics and Metal Industries and Number of Labor of Puncak Regency, 2015-2016

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pandai Besi	-	-	-	-
2 Pengalengan	-	-	-	-
3 Reparasi Kendaraan Roda 4	-	-	-	-
4 Reparasi Kendaraan Roda 2	-	-	-	-
5 Reparasi Sepeda	-	-	-	-
6 Tambal Ban Kendaraan	-	-	-	-
7 Reparasi Mesin Ketik	-	-	-	-
8 Reparasi Arloji	-	-	-	-
9 Reparasi Radio/TV	-	-	-	-
10 Reparasi Mesin Jahit	-	-	-	-
11 Reparasi Motor Jhonson	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 6.1.4 Banyaknya Industri Pengolahan Pangan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.4 Number of Food Processing Industries and Number of Labor of Puncak Regency, 2015-2016

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengasinan Ikan	-	-	-	-
2 Minyak Lawang	-	-	-	-
3 Mie Basah	-	-	-	-
4 Roti	-	-	-	-
5 Penggilingan Kopi	-	-	-	-
6 Es Batu	-	-	-	-
7 Es Lilin	-	-	-	-
8 Tempe/Tahu	-	-	-	-
9 Kue Basah	-	-	-	-
10 Sagu Lempeng	-	-	-	-
11 Minuman Ringan	-	-	-	-
12 Parut Kelapa	-	-	-	-
13 Kerupuk Ikan	-	-	-	-
14 Kerupuk Ubi	-	-	-	-
15 Emping Melinjo	-	-	-	-
16 Gula Merah	-	-	-	-
17 Tepung Sagu	-	-	-	-

18	Minyak Kelapa	-	-	-	-
----	---------------	---	---	---	---

Puncak

-	-	-	-
---	---	---	---

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

6.2 ENERGI

6.2 ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN di Kabupaten Puncak, 2015

Table 6.2.1 Installed Capacity, Production, and Distribution of State Electricity Company in Puncak Regency, 2015

Tahun <i>Year</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Puncak, 2012-2016

Table 6.2.2 Number of Registered Electricity Costumers in Puncak Regency, 2012-2016

Wilayah <i>Area</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ilaga-Gome	780	1.055	1.200	1.275	975
2 Beoga	95	95	157	205	-
3 Sinak	-	-	15	35	-
Jumlah/Total	875	1.150	1.372	1.515	975

Sumber : Dinas Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Puncak

Source : *Mining and Quarrying Service of Puncak Regency*

Tabel 6.2.3 Distribusi Penjualan Listrik menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Puncak, 2015

Table 6.2.3 Electricity Sale Distribution by Type of Consumer in Puncak Regency, 2015

	Jenis Konsumen <i>Type of Costumer</i>	Penjualan Listrik (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Rata-Rata Tarif per KWh (Rp) <i>Price each KWh (Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sosial <i>Social</i>	-	-
2	Rumah Tangga <i>Household</i>	-	-
3	Bisnis <i>Bussines</i>	-	-
4	Kantor Pemerintahan <i>Government Office</i>	-	-
5	Penerangan Umum <i>Public Lighting</i>	-	-
6	Multiguna <i>Multi Function</i>	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Puncak

Source : *Mining and Quarrying Service of Puncak Regency*

BAB 7 PERDAGANGAN

Chapter 7 TRADE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

The following goods are not included in the statistics:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

***Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.*

***Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.*

***Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.*

ULASAN

Description

Pada tahun 2016, jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum mencapai 117 perusahaan. Perusahaan berdasarkan badan hukum di Kabupaten Puncak, yaitu perseroan terbatas (PT), Commanditaire Vennootschap (CV), koperasi, firma, dan perusahaan perorangan (PO). Data dinas mencatat terdapat setidaknya 12 PT, 87 CV, dan 18 koperasi di Kabupaten Puncak tahun 2016.

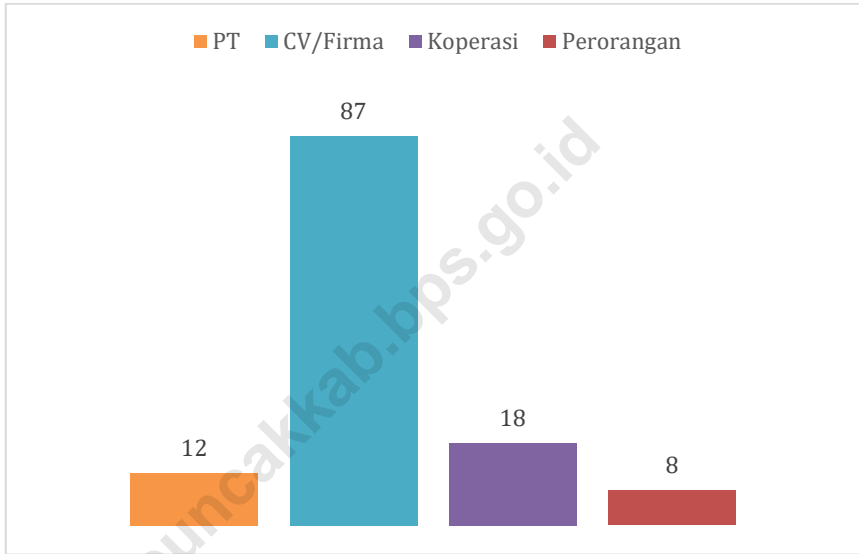
In 2015, the number of establishment by type of bussiness reached 117 companies. There are various type of enterprises based on its legal entity in Puncak Regency, i.e. limited corporation (PT), limited partnership (CV), cooperation, firm, and sole proprietaries (PO). Data from government agency mentioned there are at least 12 PTs, 87 CVs, and 18 cooperation in Puncak Regency in 2016.

Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 16 unit koperasi. Jumlah koperasi tersebut semua terdiri atas 16 unit KUD. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah koperasi mengalami penurunan sebesar 5 unit atau 1,31 persen.

In 2016, the number of cooperative reached 16 units. The all cooperative consisted of 16 units KUD. Compared to the previous year, the number cooperatives experienced an decrease of 5 unit or around 1,31 percent.

Gambar 8 Banyaknya Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak, 2017

Figure 8 Number of Establishment by Type of Business in Puncak Regency, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

7.1 PERDAGANGAN

7.1 TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak, 2013-2017

Table 7.1.1 Number of Establishment by Type of Business in Puncak Regency, 2013-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business</i> <i>Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	7	8	3	12	12
CV/Firma	29	37	38	87	87
Koperasi	4	5	5	18	29
Perorangan	-	-	-	8	8
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	40	50	46	125	125

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.2 Number of Merchant by Subdistrict of Business in Puncak Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agadugume	-	2	37
2	Gome	1	30	290
3	Ilaga	43	74	480
4	Sinak	1	27	360
5	Pogoma	-	5	200
6	Wangbe	-	11	39
7	Beoga	3	31	360
8	Doufo	-	4	180
	Puncak	48	184	1 946

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak, 2011-2015

Table 7.1.3 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Regency, 2011-2015

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum	-	-	-	-	-
Pasar Desa	-	-	-	-	3
Toko	-	-	-	-	-
Kios	-	-	-	-	480
Warung	-	-	-	-	4
Rumah Makan/Restoran	-	-	-	-	5
Jumlah/Total	-	-	-	-	492

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

*Data terbaru tidak tersedia / *The Latest Data are Not Available*

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.4 Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Puncak Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		KUD	KPR	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Omukia	2	-	-	-	-
2	Ilaga	4	-	-	-	-
3	Gome	2	-	-	-	-
4	Gome Utara	2	-	-	-	-
5	Beoga	5	-	-	-	-
6	Beoga Timur	1	-	-	-	-
7	Beoga Barat	2	-	-	-	-
8	Sinak	3	-	-	-	-
9	Pogoma	2	-	-	-	-
10	Kembru	1	-	-	-	-
11	Ilaga Utara	2	-	-	-	-
12	Wangbe	3	-	-	-	-
Puncak		29	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.5 Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Puncak Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPERMAS	KSP	KSU	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-	-
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

Tabel 7.1.6 Jumlah Beras yang Masuk Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.6 Number of Rice Received Detailed by Month in Puncak Regency, 201633

	Bulan <i>Month</i>	<i>Movement</i> <i>Regional</i>	<i>Movement</i> <i>Nasional</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	-	-
2	Februari/ <i>February</i>	-	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	-
4	April/ <i>April</i>	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	-	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	-	-
8	Agustus/ <i>August</i>	-	-
9	September/ <i>September</i>	-	-
10	Oktober/ <i>October</i>	-	-
11	November/ <i>November</i>	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	-
	Puncak	-	-

Sumber :

Source :

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Chapter 8 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah

***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the

pos biasanya terletak di daerah terpencil.

difference is that postal house is usually located in remote areas.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran

Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

data yang terintegasi dengan penyiaran radio.

Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajak rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangakat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or

diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

The circulation is the number of items printed in units of copies.

Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Transportasi sangat berperan dalam cepatnya pemerataan pembangunan di suatu daerah, terutama untuk daerah-daerah yang jauh. Peranan pemerintah dalam mendukung sektor ini salah satunya diwujudkan dalam bentuk infrastruktur jalan. Jalan kualitas terbaik berupa aspal, disusul kerikil, dan terakhir tanah.

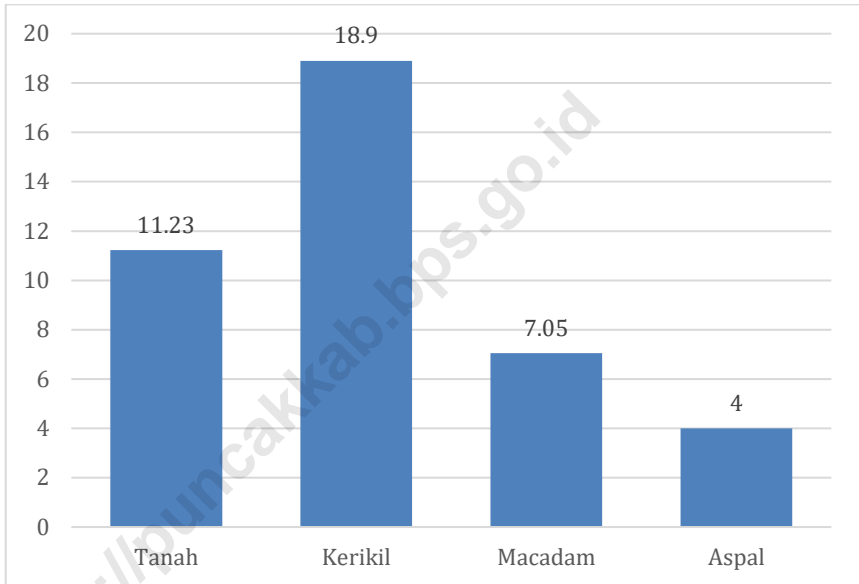
Transportation plays an important role in how fast the development distribution in a region, especially for remote areas. Government must support the development of this sector by providing road infrastructures. Road with highest qualities are made from asphalt concrete, followed by gravel, and then soil.

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Puncak pada tahun 2016 mencapai 35,68 kilometer, Panjang jalan yang berada di bawah wewenang provinsi sepanjang 4,5 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 31,18 kilometer.

The total length of Puncak Regency roads in 2016, reached 35,68 km, about 4,5 km under provincial responsibility, and the rest was 31,18 km under regency responsibility.

Gambar 9 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2017

Figure 9 Length of Roads by Type of Surface in Puncak Regency (km), 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak

Source : Public Work Service of Puncak Regency

8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Puncak (km), 2017

Table 8.1.1 Length of Roads by Government Authority in Puncak Regency (km), 2017

Jenis Jalan	2016
<i>Type of Road</i>	
(1)	(2)
Jalan Nasional	-
<i>National Road</i>	
Jalan Propinsi	4,5
<i>Province Road</i>	
Jalan Kabupaten	36,68
<i>Regency Road</i>	
Jumlah	41,18
<i>Total</i>	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak

Source : *Public Work Service of Puncak Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2017

Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Surface in Puncak Regency (km), 2017

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Surface</i>	2016
(1)	(2)
Aspal <i>Asphalt</i>	4,0
Macadam <i>Macadam</i>	7,05
Kerikil <i>Gravel</i>	18,9
Tanah <i>Soil</i>	11,23
Jumlah <i>Total</i>	41,18

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak

Source : *Public Work Service of Puncak Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2016

Table 8.1.3 Length of Roads by Condition in Puncak Regency (km), 2016

Kondisi Permukaan		2016
<i>Condition</i>		
(1)	(2)	
Baik		38,78
<i>Good</i>		
Sedang		-
<i>Moderate</i>		
Rusak		2,4
<i>Broke</i>		
Sangat Rusak		-
<i>Very Broke</i>		
Jumlah		41,18
<i>Total</i>		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak

Source : Public Work Service of Puncak Regency

Tabel 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Puncak, 2017

Table 8.1.4 Number of Vehicle by Type of Vehicle in Puncak Regency, 2017

Jenis Kendaraan		2015
<i>Type of Vehicle</i>		
	(1)	(2)
1	Sedan <i>Sedan</i>	18
2	Jeep <i>Jeep</i>	2
3	Bus Biasa <i>Bus</i>	-
4	Mobil Pick Up <i>Pick Up Car</i>	26
5	Truk <i>Truck</i>	58
6	Minibus <i>Minibus</i>	-
7	Truk Tangki <i>Tank Truck</i>	-
8	Kabin Double <i>Double Cabin</i>	-
9	Skuter <i>Scooter</i>	-

10	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	500
11	Mobil Pemadam Kebakaran <i>Fire Engine</i>	-
12	Ambulans <i>Ambulance</i>	3
13	Mobil Jenazah <i>Hearse</i>	-
14	Lainnya <i>Others</i>	-

Jumlah

607

Total

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Puncak

Source : *Department of Transportation of Puncak Regency*

Tabel 8.1.5 Banyaknya Lalu Lintas Pesawat Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak, 2017

Table 8.1.5 Number of Air Traffic by Month in Puncak Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Datang	Berangkat
	<i>Arrive</i>	<i>Depart</i>
	2017	2017
(1)	(2)	(3)
1 Januari/ <i>January</i>	637	621
2 Februari/ <i>Februari</i>	504	491
3 Maret/ <i>March</i>	654	628
4 April/ <i>April</i>	510	489
5 Mei/ <i>May</i>	627	603
6 Juni/ <i>June</i>	669	635
7 Juli/ <i>July</i>	654	628
8 Agustus/ <i>August</i>	815	732
9 September/ <i>September</i>	647	600
10 Oktober/ <i>October</i>	703	688
11 November/ <i>November</i>	707	703
12 Desember/ <i>December</i>	533	581
Jumlah	7.660	7.399
<i>Total</i>		

Sumber : Kantor Perhubungan Udara Kabupaten Mimika

Source : Air Transportation Office of Mimika Regency

Tabel 8.1.6 Lalu Lintas Penumpang Angkatan Udara di Kabupaten Puncak, 2017

Table 8.1.6 Number of Air Traffic Passenger by Month in Puncak Regency, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Datang	Berangkat
		<i>Arrive</i>	<i>Depart</i>
		2017	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	1447	1263
2	Februari/ <i>Februari</i>	1122	584
3	Maret/ <i>March</i>	1328	840
4	April/ <i>April</i>	1101	816
5	Mei/ <i>May</i>	1508	926
6	Juni/ <i>June</i>	669	1542
7	Juli/ <i>July</i>	1449	1069
8	Agustus/ <i>August</i>	1604	1083
9	September/ <i>September</i>	1384	790
10	Oktober/ <i>October</i>	1145	683
11	November/ <i>November</i>	1204	732
12	Desember/ <i>December</i>	1545	1108
Jumlah		15.506	11.436
<i>Total</i>			

Sumber : Kantor Perhubungan Udara Kabupaten Mimika

Source : Air Transportation Office of Mimika Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 8.1.7 Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos Melalui Angkutan Udara di Kabupaten Puncak (kg), 2017

Table 8.1.7 Number of Air Traffic Cargo Loaded/Unloaded by Month in Puncak Regency (kg), 2017

Bulan <i>Month</i>	Muat		Bongkar	
	Loaded		<i>Unloaded</i>	
	Barang	Bagasi	Barang	Bagasi
	<i>Goods</i>	<i>Luggage</i>	<i>Goods</i>	<i>Luggage</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
1 Januari/ <i>January</i>	2310	2023	556616	20139
2 Februari/ <i>Februari</i>	2977	455	450701	11033
3 Maret/ <i>March</i>	3767	436	590717	30085
4 April/ <i>April</i>	3606	563	403862	6261
5 Mei/ <i>May</i>	1247	980	612090	13746
6 Juni/ <i>June</i>	4001	3058	611107	10923
7 Juli/ <i>July</i>	50	623	547803	18995
8 Agustus/ <i>Agustus</i>	1005	1793	636534	22515
9 September/ <i>September</i>	0	733	682061	20036
10 Oktober/ <i>October</i>	4921	1447	747604	18295
11 November/ <i>November</i>	4937	1522	747604	19351
12 Desember/ <i>December</i>	2158	2469	452268	17415
Jumlah <i>Total</i>	30979	16102	7038967	208794

Sumber : Kantor Perhubungan Udara Kabupaten Mimika

Source : Air Transportation Office of Mimika Regency

BAB 9 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Chapter 9 LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

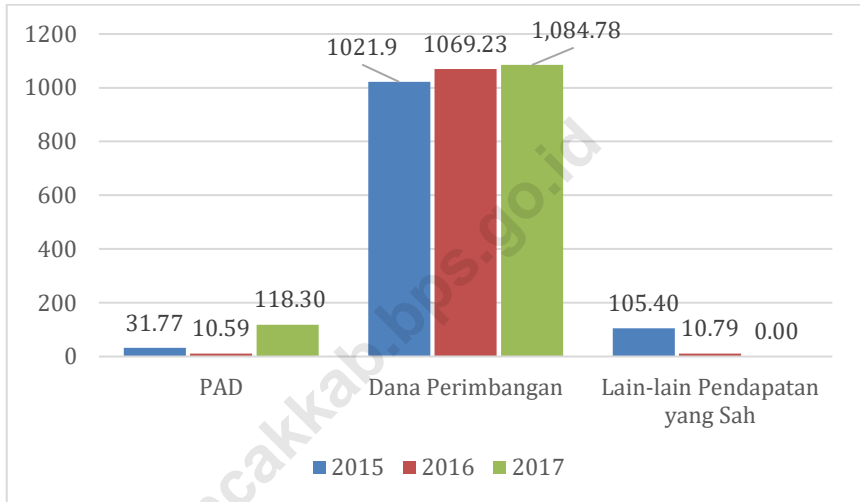
Pada tahun 2016, realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Puncak tercatat sebesar 1,35 Triliun rupiah, yang terdiri atas pendapatan asli daerah sebesar 10,588 milyar rupiah, dana perimbangan sebesar 1,069 triliun rupiah, dan pendapatan lain yang sah sebesar 10,785 milyar rupiah.

In 2016, the actual Puncak Regional Government revenue was 1,35 triliun rupiahs, of which as much as for 10,588 million rupiahs came from local government revenue, 1,069 triliun rupiahs came from balance budget, and 10,785 billion rupiahs came from other legal revenue.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 10 Distribusi Persentase Realisasi Penerimaan Kabupaten Puncak 2015-2017 (Miliar Rupiah)

Figure 10 Percentage Distribution of Actual Puncak Government Revenue, 2015-2017 (Billion Rupiah)



Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

9.1 KEUANGAN DAERAH

9.1 LOCAL FINANCE

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pendapatan, 2015–2017

Table 9.1.1 Actual Revenues of Government Puncak Regency by Source of Revenues, 2015–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	31.769.771.514	10.588.067.726	118.296.744.687
	<i>Original Local Government Revenue</i>			
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	-	-	-
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	-	209.631.946	1.752.997.986
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	339.917	1.992.284.914	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	31.429.854.399	8.386.150.866	116.543.746.701

*Other Original Local
Gov. Revenue*

2.	Dana Perimbangan	1.021.900.486.96	1.069.227.255.28	1.084.781.948.59
	<i>Balanced Budget</i>	0	6	5
2.1	Bagi Hasil Pajak	15.188.632.350	15.383.294.380	11.276.191.565
	<i>Tax Sharing</i>			
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	21.919.695.610	34.241.300.851	10.163.831.285
	<i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>			
2.3	Dana Alokasi Umum	764.949.109.000	811.528.549.000	805.691.418.000
	<i>General Allocation Funds</i>			
2.4	Dana Alokasi Khusus	219.843.050.000	208.074.111.055	257.650.507.745
	<i>Special Allocation Funds</i>			
2.5	Dana Perimbangan dari Provinsi	-	-	-
	<i>Balanced Budget From Province</i>			
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	105.399.360.000	10.785.194.022	-
	<i>Other Legal Revenue</i>			
3.1	Pendapatan Hibah	-	-	-
	<i>Grants</i>			
3.2	Dana Darurat	-	-	-
	<i>Emergency Funds</i>			

3.3 Lainnya - 10.785.194.022 -

Other Funds

Jumlah	1.114.838.292.89	1.310.928.242.02	1.519.354.765.96
Total	1	3	3

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 9.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Belanja, 2014–2016

Table 9.1.2 Actual Expenditure of Government Puncak Regency by Source of Expenditure, 2014–2016

Jenis Belanja		2015	2016	2017
<i>Kind of Expenditures</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung	201.180.921.998	370.237.760.539	
	<i>Indirect Expenditure</i>			
1.1	Belanja Pegawai	-	-	
	<i>Personnel expenditure</i>			
1.2	Belanja Bunga	-	-	
	<i>Retributions</i>			
1.3	Belanja Subsidi	2.123.200.000	1.809.000.000	
	<i>Subsidies Expenditure</i>			
1.4	Belanja Hibah	46.426.590.000	97.079.550.000	
	<i>Grant</i>			
1.5	Belanja Bantuan Sosial	112.665.920.000	62.402.375.000	
	<i>Social Expenditure</i>			
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	
	<i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>			
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	28.006.316.998	196.947.235.539	
	<i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/</i>			

*District/City and Village
Government*

1.8 Belanja Tidak Terduga 11.958.895.000 11.999.600.000

Unpredicted Expenditure

2. Belanja Langsung 262.768.940.104 232.954.519.085

Direct Expenditure

2.1 Belanja Pegawai 262.768.940.104 232.954.519.085

Personnel expenditure

2.2 Belanja Barang dan Jasa - -

*Goods and Services
Expenditure*

2.3 Belanja Modal - -

Capital expenditure

Jumlah

508.283.107.477 463.949.862.102

Total

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

Tabel 9.1.3 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pembiayaan, 2016

Table 9.1.3 Actual Financing Government of Puncak Regency by Source of Financing, 2016

Jenis Penerimaan	2016
(1)	(2)

1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	1.814.347.638
1.1	Sisa Lebih Penghitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	1.814.347.638
1.2	Pencairan Dana Cadangan	-
1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-
1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	190.399.360.000
2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	80.000.000.000
2.3	Pembayaran Pokok Utang	110.602.320.000
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak

Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

9.2 BANK

9.2 BANK

Tabel 9.2.1 Banyaknya Aktiva pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2016–2017

Table 9.2.1 Total Commercial and Rural Banks Asset in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2016–2017

	Bulan	2015	2016
	<i>Month</i>		
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	-	-
2	Februari/ <i>Februari</i>	-	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	-
4	April/ <i>April</i>	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	-	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	-	-
8	Agustus/ <i>August</i>	-	-
9	September/ <i>September</i>	-	-
10	Oktober/ <i>October</i>	-	-
11	November/ <i>November</i>	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	-

Sumber :

Source :

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 9.2.2 Posisi Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2016–2017

Table 9.2.2 Outstanding of Private Deposit of Commercial and Rural Banks in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2016–2017

Bulan <i>Month</i>	2015			2016		
	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	-	-
Februari/ <i>Februari</i>	-	-	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber :

Source :

Tabel 9.2.3 Posisi Pinjaman yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2016–2017

Table 9.2.3 Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks by Type of Loans in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2016–2017

Bulan <i>Month</i>	2015			2016		
	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	-	-
Februari/ <i>Februari</i>	-	-	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber :

Source :

Tabel 9.2.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2017

Table 9.2.4 Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2017

Bulan Month	Sektor Ekonomi								
	Economic Sector								
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari/Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber :

Source :

BAB 10 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Chapter 10 POPULATION EXPENDITURE AND FOOT
CONSUMPTION*

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) tahun 2015. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

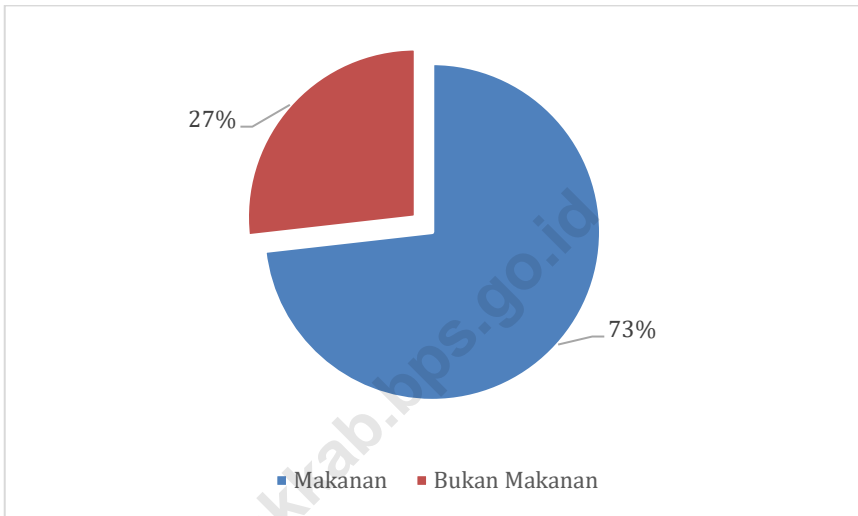
Data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from 2015. National Socio Economic Survey (Susenat) Consumption/expenditure is divided into two groups, food and non food.

Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan adalah sebesar 79,91 persen sedangkan pengeluaran kelompok bukan makanan adalah sebesar 20,09 persen pada tahun 2015.

Average Expenditure of Food Commodities was 79,91 percent and average expenditure of non food commodities was 20,09 percent in 2015.

Gambar 11 Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Puncak, 2017

Figure 11 Consumption Expenditure of Puncak, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : *Statistics of Puncak Regency*

10.1 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

10.1 POPULATION EXPENDITURE AND FOOT CONSUMPTION

Tabel 10.1.1 Pola Konsumsi Masyarakat Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Puncak (persen), 2017

Table 10.1.1 Expenditure of Foods Commodity in Puncak Regency (percent), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan (%) <i>Average Expenditure Per Capita Per Month (%)</i>
(1)	(2)
Padi-padian <i>Cereals</i>	7.90
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	14.42
Ikan <i>Fish</i>	0.62
Daging <i>Meat</i>	4.73
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	3.17
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	18.82

Kacang-kacangan	0.07
<i>Legumes</i>	
Buah-buahan	1.93
<i>Fruits</i>	
Minyak dan lemak	3.87
<i>Oil and fats</i>	
Bahan minuman	5.98
<i>Beverage stuffs</i>	
Bumbu-bumbuan	1.12
<i>Spices</i>	
Konsumsi lainnya	1.91
<i>Miscellaneous food items</i>	
Makanan dan minuman jadi	3.80
<i>Prepared food and beverages</i>	
Tembakau dan sirih	4.85
<i>Tobacco and betel</i>	
Jumlah	73.21
<i>Total</i>	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : *Statistics of Puncak Regency*

Tabel 10.1.2 Pola Konsumsi Masyarakat Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Puncak (persen), 2017

Table 10.1.2 Expenditure of Non Foods Commodity in Puncak Regency (percent), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	16.28
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	4.24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1.29
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	1.36
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	0.01
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	3.62
Jumlah	26.79

Total

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : *National Socioeconomic Survey, March*

<https://puncakkab.bps.go.id>

BAB 11 PENDAPATAN REGIONAL

Chapter 11 REGIONAL INCOME

<https://puncakkab.bps.go.id>

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach".

komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat,

GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices.

In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Nilai total PDRB setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Pada PDRB lapangan usaha, dihitung nilai tambah bruto pada 17 lapangan usaha. Pada tahun 2016, nilai PDRB ADHB 1.052,96 miliar rupiah dan ADHK 700,34 miliar rupiah, naik 7,95 persen dari tahun lalu. Sektor pemerintahan, konstruksi, dan pertanian masih mendominasi PDRB 2016 dengan proporsi masing-masing 35,99 persen, 33,42 persen, dan 17,97 persen.

The aggregate RGDP is always increasing each year. Production approach is calculated using gross added value on all 17 economic sectors. In 2016, nominal RGDP is 1,052 billion rupiah and real one is 700.34 billion rupiah, increases 7.95 percent from last year's. Government, construction, and agriculture sector are still dominated 2016 RGDP with shares 35.99 percent, 33.42 percent, and 17.97 percent respectively.

Pada tahun 2016, sektor administrasi pemerintahan tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Puncak, Sumbangan sektor administrasi pemerintahan sebesar 35,99 persen, kemudian diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 33,42 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor pertanian dengan andil sebesar 17,97 persen, Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu hanya sebesar 0,00 persen.

In 2015, the governance sector still gave biggest contribution to Puncak Regency GRDP, The contribution of governance sector in GRDP was 35,99 percent, followed by construction sector about 33,42 percent. The next significant contributor to total GRDP was agriculture at 17,97 percent, The smallest contribution produced by water supply, waste management, treatment disposal and recycle sector at 0,00 percent.

PDRB per kapita diperoleh dari penghitungan PDRB. Indikator ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah.

Per capita GRDP derives from GRDP. This indicator is used to measure the level of prosperity of a population in an area. Per capita GRDP at current prices is obtained

PDRB per kapita atas dasar harga berlaku diperoleh dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

by dividing the value of GRDP at current market prices by mid-year population.

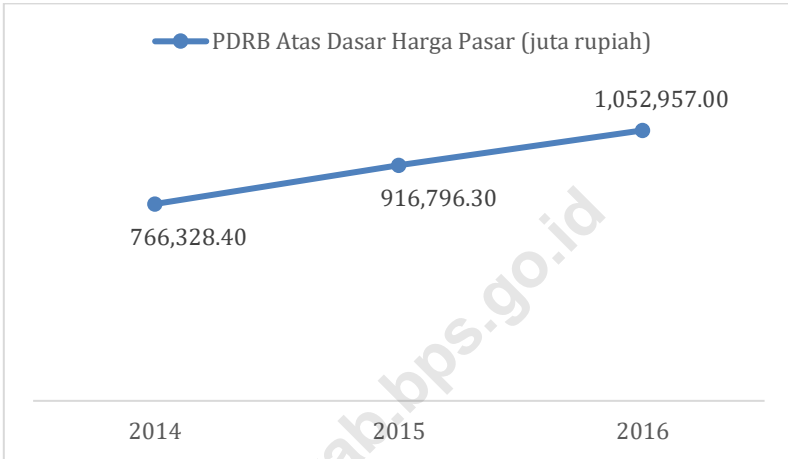
Pada tahun 2016, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mencapai 9,98 juta rupiah. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Puncak sebesar 1,13 persen

In 2016, per capita GRDP at current market prices reached 9,98 millions rupiahs. This means per capita GRDP of Puncak increased by 1,13 percent

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 12 PDRB Atas Dasar Harga Pasar Tahun 2014-2016 (juta rupiah)

Figure 12 GDP at market Price 2014-2016 (million rupiahs)

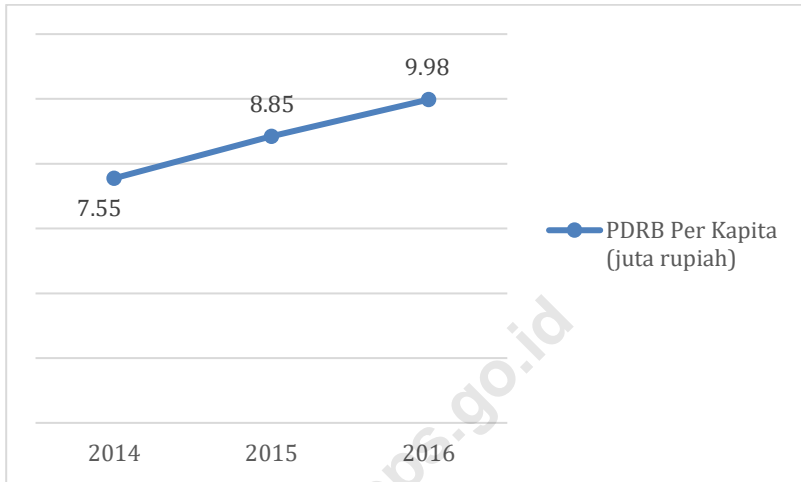


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : Statistics of Puncak Regency

Gambar 13 PDRB Per Kapita Tahun 2014-2016 (juta rupiah)

Figure 13 Per Capita GRDP 2014-2016 (million rupiahs)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : *Statistics of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

11.1 PENDAPATAN REGIONAL

11.1 REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (juta rupiah), 2013–2017

Table 11.1.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Puncak Regency (million rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	161,835.8	171,535.9	181,030.2	188,541.9	195,153.1
B	Pertambangan dan Penggalian	746.2	806.8	851.6	902.5	946.8
C	Industri Pengolahan	149.7	157.3	171.3	182.3	192.2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36.6	38.9	41.0	42.4	44.9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	30.6	32.6	34.6	36.0	37.3
F	Konstruksi	182,005.5	233,431.2	290,256.0	342,092.7	392,021.4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi	67,782.6	72,478.8	80,858.0	89,457.3	96,472.0

	Mobil dan Sepeda Motor					
H	Transportasi dan Pergudangan	5,963.4	6,544.0	7,296.1	8,170.0	9,210.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,110.9	1,242.3	1,344.0	1,851.6	1,968.5
J	Informasi dan Komunikasi	1,009.5	1,072.7	1,178.2	1,228.5	1,284.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	294.3	317.8	325.4	343.9	372.8
L	Real state	14,287.2	15,530.8	17,195.7	19,204.1	21,113.0
M,N	Jasa Perusahaan	1,288.7	1,326.7	1,353.2	1,394.8	1,425.7
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	207,875.3	253,437.6	311,097.5	366,622.7	417,820.7
P	Jasa Pendidikan	3,196.2	3,484.1	3,596.0	3,799.0	4,024.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,803.7	3,010.3	3,329.6	3,605.7	3,880.8
R,S,T ,U	Jasa Lainnya	1,773.4	1,880.6	2,023.1	2,155.4	2,277.0
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		652,189.6	766,328.4	901,981.4	1,029,630.8	1,148,245.0

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (juta rupiah), 2013–2017

Table 11.1.2 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industrial Origin in Puncak Regency (million rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	151,755.5	158,183.6	159,665.8	161,379.0	163,628.2
B	Pertambangan dan Penggalian	771.8	815.1	846.9	882.6	915.7
C	Industri Pengolahan	139.4	143.7	148.2	153.2	159.5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36.6	37.4	38.6	39.5	39.5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.6	21.9	22.3	22.6	22.9
F	Konstruksi	134,336.9	149,386.7	171,691.7	190,803.6	209,275.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	63,270.8	67,341.6	71,390.2	75,763.4	79,747.7

H	Transportasi dan Pergudangan	4,175.4	3,860.2	3,999.1	4,094.8	4,206.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,007.7	1,069.6	1,138.3	1,571.0	1,636.1
J	Informasi dan Komunikasi	912.1	963.0	1,011.1	1,005.0	1,010.5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	277.1	290.4	290.8	301.0	313.4
L	Real state	13,243.7	14,179.2	15,184.5	16,262.4	17,331.2
M,N	Jasa Perusahaan	1,263.8	1,285.5	1,304.1	1,325.8	1,343.4
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	159,390.2	183,132.1	209,174.0	230,601.6	250,503.4
P	Jasa Pendidikan	3,073.5	3,296.2	3,358.9	3,497.5	3,660.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,653.2	2,811.9	2,981.4	3,133.8	3,292.0
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,598.7	1,664.1	1,731.1	1,801.1	1,856.5
Produk Domestik Regional Bruto		537,927.9	588,482.3	643,977.0	692,637.9	738,941.3

<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>					
--	--	--	--	--	--

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak, 2013-2017

Table 11.1.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Puncak Regency, 2013–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	24.81	22.38	20.07	18.31	17.00
B	Pertambangan dan Penggalian	0.11	0.11	0.09	0.09	0.08
C	Industri Pengolahan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F	Konstruksi	27.91	30.46	32.18	33.22	34.14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.39	9.46	8.96	8.69	8.40
H	Transportasi dan Pergudangan	0.91	0.85	0.81	0.79	0.80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.17	0.16	0.15	0.18	0.17
J	Informasi dan Komunikasi	0.15	0.14	0.13	0.12	0.11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.05	0.04	0.04	0.03	0.03
L	Real state	2.19	2.03	1.91	1.87	1.84
M,N	Jasa Perusahaan	0.20	0.17	0.15	0.14	0.12

O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	31.87	33.07	34.49	35.61	36.39
P	Jasa Pendidikan	0.49	0.45	0.40	0.37	0.35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.43	0.39	0.37	0.35	0.34
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.27	0.25	0.22	0.21	0.20
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (persen), 2013-2017

Table 11.1.4 Growth of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Puncak Regency (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.36	4.24	0.94	1.07	1.39
B	Pertambangan dan Penggalian	5.37	5.61	3.90	4.21	3.74
C	Industri Pengolahan	2.94	3.07	3.16	3.39	4.09
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.77	2.26	3.16	2.16	0.12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.12	1.48	1.53	1.59	1.11
F	Konstruksi	14.14	11.20	14.93	11.13	9.68

G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.32	6.43	6.01	6.13	5.26
H	Transportasi dan Pergudangan	12.49	-7.55	3.60	2.39	2.72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.03	6.14	6.42	38.02	4.14
J	Informasi dan Komunikasi	5.54	5.58	4.99	-0.60	0.55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.72	4.80	0.13	3.52	4.13
L	Real state	9.85	7.06	7.09	7.10	6.57
M,N	Jasa Perusahaan	1.69	1.72	1.45	1.66	1.32
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12.39	14.90	14.22	10.24	8.63
P	Jasa Pendidikan	11.79	7.25	1.90	4.13	4.65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.03	5.98	6.03	5.11	5.05
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3.93	4.09	4.03	4.04	3.08
Produk Domestik Regional Bruto		9.19	9.40	9.43	7.56	6.69

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.5 Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Puncak, 2015–2017

Table 11.1.5 Gross Regional Domestic Product and Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Price in Puncak Regency, 2015–2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta rupiah)	901,981.36	1,029,630.75	1,148,245.03
<i>GDP at market Price (million rupiahs)</i>			
Penduduk (jiwa)	103,624	105,521	107,822
<i>Population (people)</i>			
PDRB Per Kapita (juta rupiah)	8.70	9.76	10.65
<i>Per Capita GRDP (million rupiahs)</i>			

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.6 Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Puncak, 2015–2017

Table 11.1.6 Gross Regional Domestic Product and Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant Market 2010 Price in Puncak Regency, 2015–2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta rupiah)	643,976.96	692,637.87	738,941.31
<i>GDP at market Price (million rupiahs)</i>			
Penduduk (jiwa)	103,624	105,521	107,822
<i>Population (people)</i>			
PDRB Per Kapita (juta rupiah)	6.21	6.56	6.85
<i>Per Capita GRDP (rupiahs)</i>			

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

BAB 12 PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA

Chapter 12 REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi di beberapa kabupaten di Papua (Jayapura, Nabire, Puncak, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura) yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia.

This chapter presents informations of several regencies in Papua Province (Jayapura, Nabire, Puncak, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura), such as Population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, Number of Poor People, Human Development Index.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2016 pada 10 kabupaten/kota yang terbesar adalah kabupaten Mimika, selanjutnya peringkat kedua Kabupaten Waropen peringkat ketiga adalah Kabupaten Jayapura. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Puncak mencapai 7,95 persen sedangkan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua mencapai 9,21 persen.

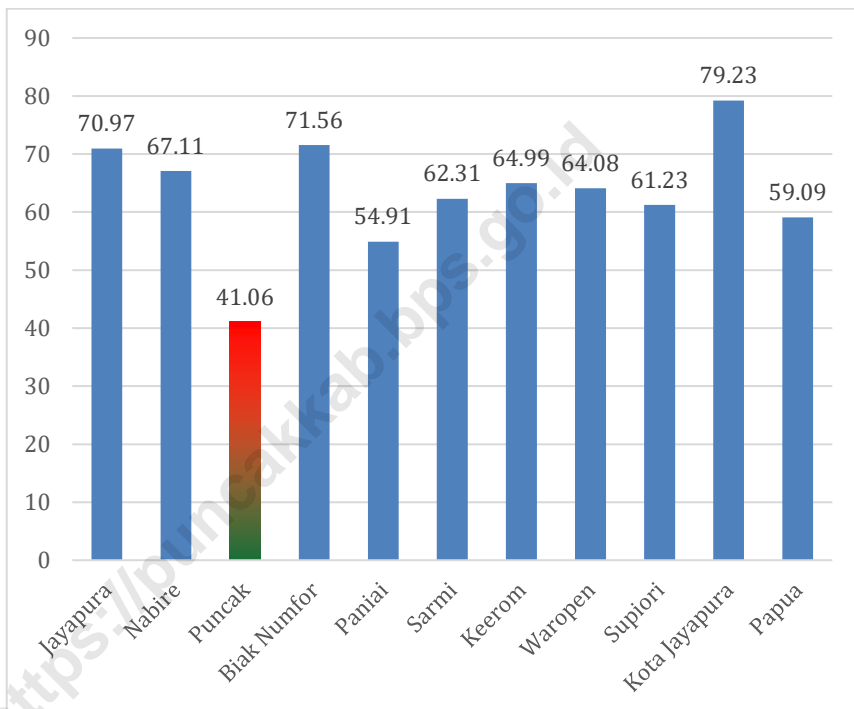
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price 2014 in 10 regencies/cities was the biggest is Mimika Regencies. Meanwhile, the second is Waropen. And Jayapura Regencies is the third. Puncak Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 7,95 percent while the Papua Province Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 9,21 percent.

Capaian kualitas hidup tercermin melalui Indeks Pembangunan Manusia. Tahun 2016, capaian IPM Kabupaten Puncak sebesar 39,96. Nilai IPM Kabupaten Puncak berada di urutan ke-28 di Provinsi Papua.

Achievement of life quality is reflected through the Human Development Index (HDI). In 2015, HDI value of Polewali Mandar reached 65,28. HDI value of Puncak was still at twenty eight ranked in the Papua Province.

Gambar 14 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Beberapa Kabupaten di Provinsi Papua, 2017

Figure 14 Human Development Indexes by Some Regencies/Cities in Papua, 2017



Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS-Statistics of Papua

12.1 PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA

12.1 REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.1.1 Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017

Table 12.1.1 Population by Some Regencies/Cities in Papua Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 MERAUKE	209.980	213.484	216.585	220.006	223.389
2 JAYAWIJAYA	203.085	204.112	206.320	210.229	212.811
3 JAYAPURA	118.789	119.383	121.410	123.780	125.975
4 NABIRE	137.283	137.776	140.178	142.795	145.101
5 KEP. YAPEN	88.187	89.994	91.404	93.114	95.007
BIAK					
6 NUMFOR	135.080	135.831	139.171	141.801	144.697
7 PANIAI	161.324	162.489	164.280	167.325	170.193
8 PUNCAK	99.926	101.515	103.624	105.521	107.822

9	MIMIKA	196.401	199.311	201.677	205.591	210.413
	BOVEN					
10	DIGOEL	60.403	61.283	63.020	64.674	66.209
Papua		3.032.488	3.091.047	3.149.375	3.207.444	3.265.202

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 12.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017

Table 12.1.2 Population and Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	114.429	108.960	223389	105,02
2. Jayawijaya	109.201	103610	212.811	105.40
3. Jayapura	66.307	59.668	125.975	111.13
4. Nabire	76.913	68.188	145.101	112.80
5. Kepulauan Yapen	48.819	46.188	95.007	105.70
6. Biak Numfor	74.794	69.903	144.697	107.00
7. Paniai	88.302	81.891	170.193	107.83
8. Puncak	56.425	51.397	107.822	109.78
9. Mimika	118.316	92.097	210.413	128.47
10. Boven Digoel	35.673	30.536	66.209	116.82
Papua	1.718.513	1.546.689	3.265.202	111.11

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 12.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2013–2016

Table 12.1.3 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2013–2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	7,169.28	7,662.49	8,249.62	8,864.90
2 Jayawijaya	3,623.14	3,850.84	4,030.42	4,252.84
3 Jayapura	6,772.03	7,445.58	8,081.68	8,649.56
4 Nabire	5,530.23	5,946.20	6,355.17	6,759.32
Kepulauan				
5 Yapen	2,258.85	2,400.15	2,530.22	2,644.25
Biak				
6 Numfor	3,156.01	3,364.87	3,501.60	3,341.24
7 Paniai	2,224.75	2,443.27	2,627.60	2,733.72
8 Puncak	588.48	643.98	692.64	738.94
9 Mimika	53,731.05	57,214.52	63,728.42	67,357.51
Boven				
10 Digoel	2,716.09	2,862.38	3,000.32	3,128.16
Papua	121,391.23	130,311.60	142,221.09	148,823.63

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 12.1.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017

Table 12.1.4 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	8,898.61	10,355.15	11,669.76	12,890.07
2 Jayawijaya	4,755.59	5,416.22	6,139.83	6,803.15
3 Jayapura	8,450.28	9,976.82	11,510.82	12,844.45
4 Nabire	6,708.98	7,707.04	8,657.17	9,573.88
5 Kepulauan Yapen	2,667.42	3,012.89	3,347.13	3,589.19
6 Biak Numfor	3,936.32	4,526.12	5,052.01	4,992.48
7 Paniai	2,532.72	2,917.58	3,348.48	3,712.38
8 Puncak	766.33	901.98	1,029.63	1,148.25
9 Mimika	50,328.02	54,248.33	68,694.42	78,264.30
10 Boven Digoel	3,186.38	3,546.40	3,925.64	4,280.03
Papua	133,329.98	150,307.28	175,552.18	191,615.40

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

Tabel 12.1.5 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014-2017

Table 12.1.5 Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Papua Province (percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	6.72	7.00	6.69	6.65
2 Jayawijaya	3.59	3.66	3.52	3.51
3 Jayapura	6.39	6.74	6.60	6.63
4 Nabire	5.07	5.21	4.97	4.94
Kepulauan				
5 Yapen	2.02	2.04	1.92	1.85
Biak				
6 Numfor	2.97	3.06	2.90	2.58
7 Paniai	1.91	1.97	1.92	1.92
8 Puncak	0.58	0.61	0.59	0.59
9 Mimika	38.03	36.65	39.41	40.40
Boven				
10 Digoel	2.41	2.40	2.25	2.21
Papua	100,00	100,00	100,00	100,00

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 12.1.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014-2017

Table 12.1.6 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	7.74	6.88	7.66	7.46
2 Jayawijaya	7.07	6.28	4.66	5.52
3 Jayapura	11.27	9.95	8.54	7.03
4 Nabire	7.15	7.52	6.88	6.36
5 Kepulauan Yapen	6.93	6.26	5.42	4.51
6 Biak Numfor	5.29	6.62	4.06	-4.58
7 Paniai	8.69	9.82	7.54	4.04
8 Puncak	9.40	9.43	7.56	6.69
9 Mimika	-0.55	6.48	11.39	5.69
10 Boven Digoel	6.13	5.39	4.82	4.26
Papua	3.65	7.35	9.14	4.64

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

Tabel 12.1.7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2013–2017

Table 12.1.7 Number of Poor People by Some Regencies/Cities in Papua Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota		2013	2013	2014	2015	2017
<i>Regency/City</i>						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	26	21.87	23.96	24.28	24.06
2	Jayawijaya	85.03	81.12	81.12	83	81.94
3	Jayapura	20.91	17.02	18.23	16.76	16.31
4	Nabire	38.05	33.13	34.12	36.99	36.68
5	Kepulauan Yapen	25.99	23.87	25.23	25.53	25.35
6	Biak Numfor	40.97	37.53	37.76	38.1	36.63
7	Paniai	64.89	58.82	61.34	65.18	63.38
8	Puncak	42.09	38.65	39.88	40.53	40.17
9	Mimika	40.17	32.22	32.85	30.12	31.15
10	Boven Digoel	14.37	11.65	12.2	13.38	13.1
Papua		960.56	864.11	859.15	911.33	897.69

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – Statistics of Papua

Tabel 12.1.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Beberapa Kabupaten di Provinsi Papua, 2013–2017

Table 12.1.8 Human Development Indexes by Some Regencies/Cities in Papua, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jayapura	69.21	69.55	70.04	70.5	70.97
2 Nabire	65.45	66.25	66.49	66.64	67.11
3 Puncak	37.73	38.05	39.41	39.96	41.06
4 Biak Numfor	69.35	70.32	70.85	71.13	71.56
5 Paniai	53.7	53.93	54.2	54.34	54.91
6 Sarmi	59.51	60.48	60.99	61.27	62.31
7 Keerom	62.49	62.73	63.43	64.1	64.99
8 Waropen	61.68	61.97	62.35	63.1	64.08
9 Supiori	59.4	59.7	60.09	60.59	61.23
10 Kota Jayapura	77.46	77.86	78.05	78.56	79.23
Papua	56.25	56.75	57.25	58.05	59.09

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – Statistics of Papua